



Metode Pendidikan Karakter Nabawiyah

Sejenak ... Siapa anak kita?



Manusia itu seperti apa?



Manusia itu seperti apa?

Yang paling mengetahui adalah
Penciptanya

Siapa sebenarnya MANUSIA itu?

- Firman Allah ta'ala,

﴿ فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفاً فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴾

"Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama(Allah). (Tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui". (QS. Arrum: 30)

- Sabda Nabi shallallahu 'alaihi wasallam,

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يَهُودَانِهِ أَوْ يَنْصَرَانِهِ أَوْ يَمَجَّسَانِهِ

"Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah. Kemudian kedua orang tuanyalah yang akan menjadikan anak itu menjadi Yahudi, Nashrani atau Majusi". (HR. Muslim)

Karakter Asal Manusia

TAUHID/ISLAM



- قال النووي رحمه الله: والأصح أن معناه: أن كل مولود يولد متهيئاً للإسلام.
 - وقال أبو البقاء: الفطرة: هي الصفة التي يتصف بها كل موجود في أول زمان خلقته
 - ونقل ابن حجر عن الطيبي ، قال: فَلَوْ تَرَكَ الْمَرْءَ عَلَيْهَا لَأَسْتَمَرَ عَلَى لُزُومِهَا وَلَمْ يُفَارِقْهَا إِلَى غَيْرِهَا ، لِأَنَّ حُسْنَ هَذَا الدِّينِ ثَابِتٌ فِي النَّفْسِ
- *Imam Nawawi rahimahullah mengatakan, “Yang paling shahih tentang makna fitrah adalah bahwa setiap anak dilahirkan dalam keadaan cenderung kepada Islam”.*
- *Abul Baqa’ mengatakan, “Fitrah adalah karakter manusia pada awal penciptaannya”.*
- *Ibnu Hajar menukil perkatakaan Ath Thiibi, “Seandainya seorang (bayi) dibiarkan berkembang sendiri (tanpa pengaruh apapun), senantiasa akan tetap pada jalan fitrah, dan tidak berpisah kepada jalan selainnya, karena kebaikan Agama ini telah menancap pada jiwanya”. (Fathul Baari, 4/465)*

Mana yang lebih mudah ... ?

BURUK

Fitrah

BAIK



- ✓ Mendidik anak menjadi **BAIK**
- ✓ Mendidik anak menjadi **BURUK** ?

Bagaimana Cara Mendidik Manusia ?



Memanusiakan MANUSIA

Mendidik itu BUKAN ...



**Mendidik itu TIDAK
seperti melukis pada
KERTAS PUTIH yang
KOSONG**

**Anak bukanlah kertas putih
yang kosong**

**Karena anak terlahir dalam
keadaan telah membawa
karakter bawaan yang
cenderung kepada kebaikan**

Tetapi,
Mendidik itu ...

Mendidik anak itu seperti BERTANI

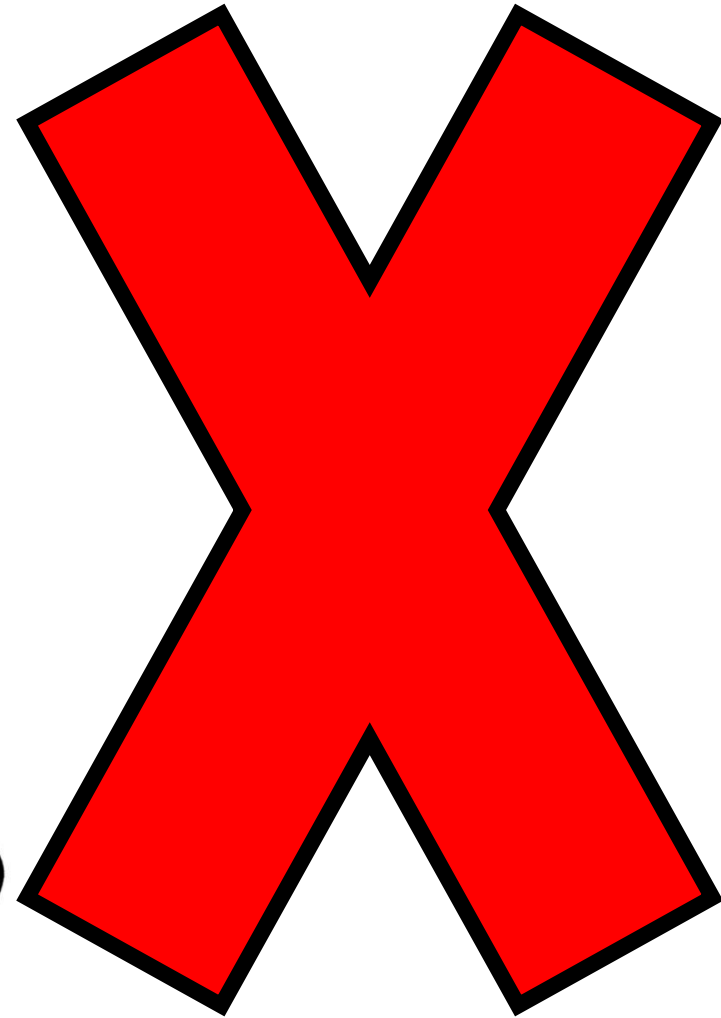
Karena anak adalah seperti benih yang super unggul

- ✓ Dijaga , Disiram, Dipupuk, Dirawat
- ✓ Tidak bisa dibentuk sekehendak hati
- ✓ Diperlakukan sesuai perkembangannya
- ✓ Hasilnya bisa dilihat setelah sekian lama





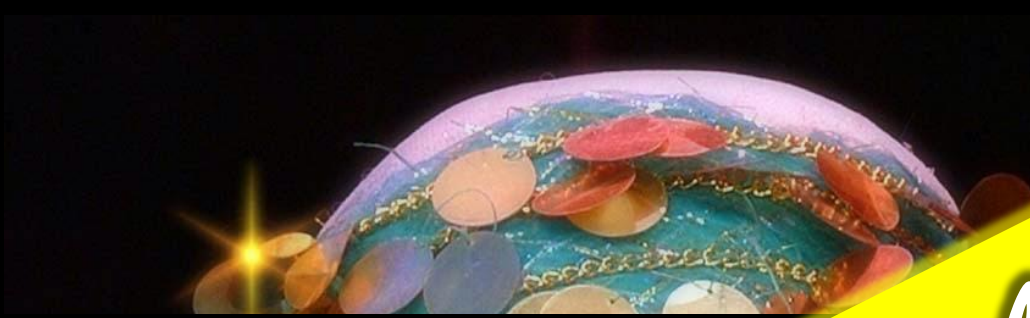
**Mendidik itu
bukanlah menjejalkan materi
pelajaran**



Tetapi ...

**Mendidik itu menumbuhkan
karakter-karakter kebaikan yang
telah terisi pada diri anak**





Jadi....

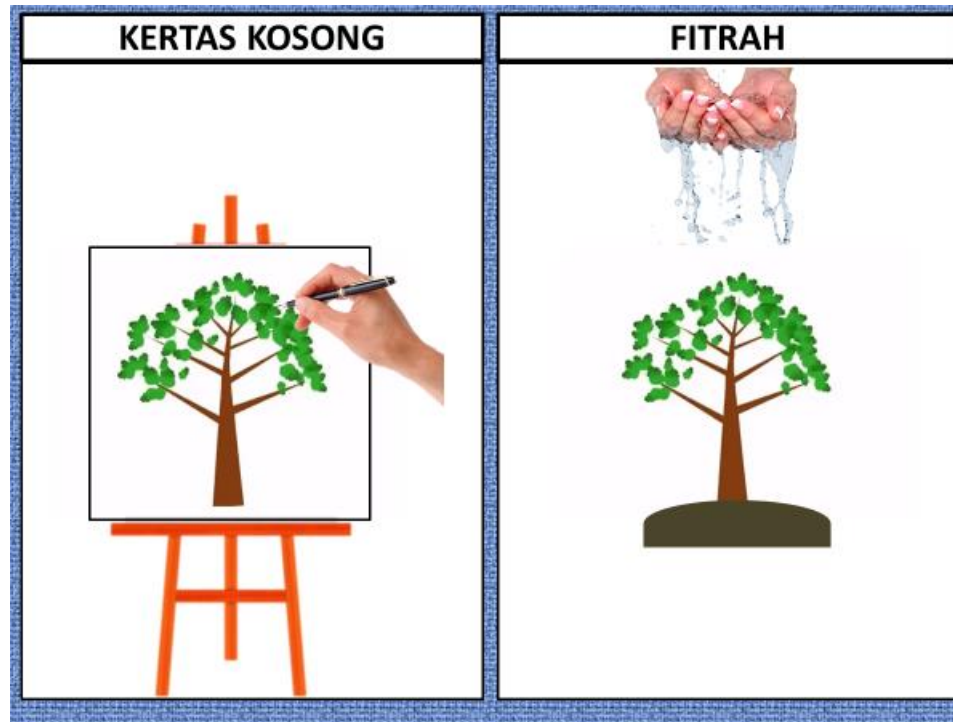
Setiap anak dilahirkan dengan tabiat baik dan...
Setiap anak itu hebat!



FITRAH

Yaitu sudah terisi KARAKTER-KARAKTER kebaikan
yang dibawa sejak lahir

Perbedaan Metode Pendidikan KERTAS KOSONG vs FITRAH



Salah persepsi bisa salah tindakan ...!

KERTAS KOSONG



FITRAH



KERTAS KOSONG

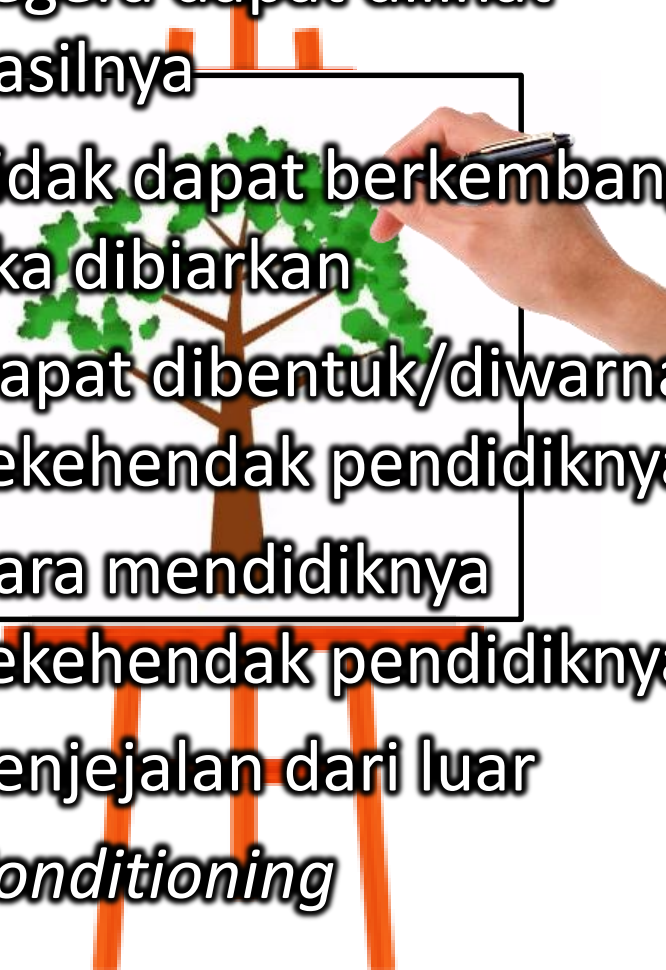


FITRAH



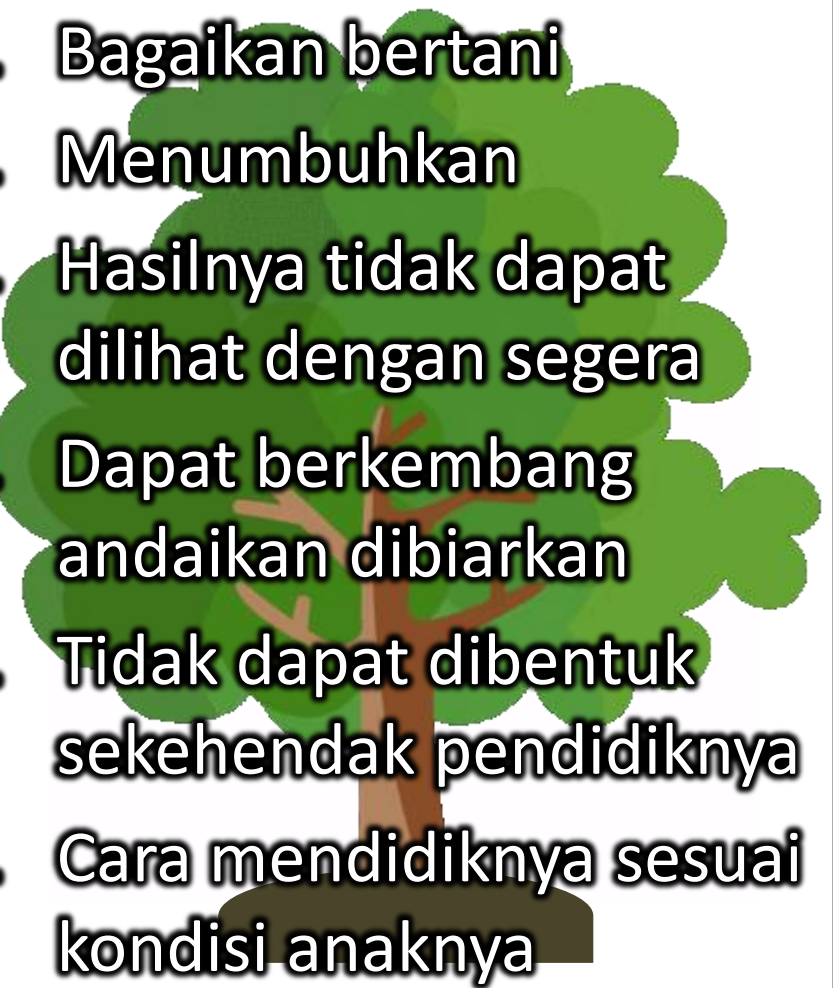
KERTAS KOSONG

1. Bagaimana melukis
2. Membentuk
3. Segera dapat dilihat hasilnya
4. Tidak dapat berkembang jika dibiarkan
5. Dapat dibentuk/diwarnai sekehendak pendidiknya
6. Cara mendidiknya sekehendak pendidiknya
7. Penjejalan dari luar
8. *Conditioning*



FITRAH

1. Bagaimana bertani
2. Menumbuhkan
3. Hasilnya tidak dapat dilihat dengan segera
4. Dapat berkembang andaikan dibiarkan
5. Tidak dapat dibentuk sekehendak pendidiknya
6. Cara mendidiknya sesuai kondisi anaknya
7. Penumbuhan dari dalam
8. *Purifying & Conditioning*



KERTAS KOSONG

1. Bagaimana?
2. **Sulit**
3. Tidak dapat diikat/dimat
hasilnya
4. Tidak dapat diikat/dimat
Mahal
5. Tidak dapat diikat/diwarnai
sekehendak & dididiknya
6. Cara mendidiknya
Melukai
kesadaran
- 7.
- 8.

FITRAH

1. Bagaimana?
2. **Mudah**
3. Tidak dapat diikat/dimat
dapat diikat dengan segera
4. Tidak dapat diikat/dimat
Murah
5. Tidak dapat diikat/diwarnai
sekehendak & dididiknya
6. Cara mendidiknya
Menyuburkan
kesadaran
- 7.
8. **Conditioning**

KERTAS KOSONG



Menuntun anak untuk
mengikuti kehendak
pendidik

FITRAH



Menuntun anak untuk
mendampingi kehendak
anak

Apa kehebatan bawaan anak?

- Karakter **IMAN**
- Karakter Belajar
- Karakter **BAKAT**
- Karakter Perkembangan

Menumbuhkan **KARAKTER IMAN**
dan **BAKAT** dengan KARAKTER BELAJAR, dan
diselaraskan dengan KARAKTER
PERKEMBANGAN anak.

1. KARAKTER IMAN

• ﴿وَإِذْ أَخَذَ رَبُّكَ مِن بَنِي آدَمَ مِنْ ظُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَأَشْهَدَهُمْ عَلَى أَنْفُسِهِمْ أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ ۖ قَالُوا بَلَىٰ ۖ شَهِدْنَا ۚ﴾ (الاعراف: 172)

“Dan (ingatlah) ketika Robmu mengeluarkan anak-anak adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian dari jiwa mereka (seraya berfirman) “Bukankah Aku ini Rob kalian?” Benar (Engkau Rob kami), kami menjadi saksi” (QS. Al A’raf: 172)

2. KARAKTER BELAJAR

- Setiap anak memiliki rasa ingin tahu / حُبُّ (curiosity), dan banyak bertanya
- Setiap anak adalah pembelajar tangguh, tidak ada anak yang memutuskan merangkak seumur hidup karena sering terjatuh waktu belajar berjalan.
- Firman Allah ta'ala:
 - "mereka bertanya* tentang bulan [البقرة: 189] {يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْأَهْلِ...} sabit..."
 - "mereka bertanya* tentang [طه: 105] {وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْجِبَالِ...} gunung..."
 - "ظهور التساؤلات الفطرية عن الكون والحياة والإنسان" (توفيق، 2004:24)

Adanya pertanyaan-pertanyaan tentang kejadian dan kehidupan manusia menunjukkan karakter". (taufiq, "Dalilul anfusi bainal Qur'anil Karim wal ilmu hadits, 2004:24)

3. KARAKTER BAKAT

{قُلْ كُلُّ يَعْمَلُ عَلَى شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَى سَبِيلًا} (الاسراء-84)

“Katakan (Muhammad) bahwa setiap orang akan berbuat sesuai bakat pembawaannya, maka Robbmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya (QS. Al Isra’ : 84)

Muqotil mengatakan bahwa شَاكِلَتِهِ maknanya adalah جَبَلَتِهِ yaitu: tabiat / bakat pembawaannya. (sumber: Tafsir Al Qurtuby)

Setiap anak adalah unik, lain dari yang lain sesuai bakat pembawaannya, *“very special and limited edition”*

4. KARAKTER PERKEMBANGAN

• هُوَ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِّن نُّرَابٍ ثُمَّ مِّن نُّطْفَةٍ ثُمَّ مِّن عِلْقَةٍ ثُمَّ يُخْرِجُكُمْ طِفْلًا ثُمَّ لِتَبْلُغُوا أَشُدَّكُمْ ثُمَّ لِتَكُونُوا شُيُوخًا ٦٧

- Dialah yang menciptakan kamu dari tanah kemudian dari setetes mani, sesudah itu dari segumpal darah, kemudian dilahirkannya kamu sebagai seorang anak, kemudian (kamu dibiarkan hidup) supaya kamu sampai kepada masa (dewasa), kemudian (dibiarkan kamu hidup lagi) sampai tua (QS. Ghafir 67)

• اللَّهُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ ضَعْفٍ ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ ضَعْفٍ قُوَّةً ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ قُوَّةٍ ضَعْفًا وَشَيْبَةً يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ وَهُوَ الْعَلِيمُ الْقَدِيرُ

- “Allah, Dialah yang menciptakan kamu dari keadaan lemah, kemudian Dia menjadikan (kamu) sesudah keadaan lemah itu menjadi kuat, kemudian Dia menjadikan (kamu) sesudah kuat itu lemah (kembali) dan beruban. Dia menciptakan apa yang dikehendaki-Nya dan Dialah Yang Maha Mengetahui lagi Mahakuasa” (QS. Ar-Rum: 54)

- Allah ta'ala berfirman:

• وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَادَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُتِمَّ الرَّضَاعَةَ ٢

*"Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama **2 (dua)** tahun penuh, yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan"* (QS. Al baqarah:233)

- Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda:

مُرُوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ سِنِينَ وَاضْرِبُوهُمْ عَلَيْهَا وَهُمْ أَبْنَاءُ عَشْرِ وَفَرِّقُوا بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاجِعِ (أبو داود والحاكم)

*"Perintahkan anakmu sholat pada saat umur **7** tahun, dan pukullah jika tidak mau sholat pada saat umur **10** tahun, dan pisahkan tempat tidurnya diantara mereka"* (HR: Abu Dawud)

- Sabdanya juga:

رُفِعَ الْقَلَمُ عَنْ ثَلَاثَةٍ: عَنِ النَّائِمِ حَتَّى يَسْتَيْقِظَ، وَعَنِ الصَّبِيِّ حَتَّى يَحْتَلِمَ، وَعَنِ الْمَجْنُونِ حَتَّى يَعْقِلَ

*"Diangkat pena (tidak dikenakan kewajiban) pada tiga orang, yaitu : orang yang tidur hingga bangun, anak kecil hingga **baligh**, dan orang gila hingga berakal"* (Sunan Abu Dawud, no. 4403 dan Sunan At-Tirmidzi, no. 1423).

*** Disebutkan pada ayat dan hadits tersebut umur 2, 7 , 10, dan baligh**

Mendidik Sesuai Fase Perkembangan Anak

Bagaimana perkembangan jiwa anak sejak lahir?



الجسم
JASAD



Sifat *hayawaniyyah*
(hewan)

النفس
JIWA

الروح
RUH



FITRAH
Sifat *ilahiyyah*
(ketuhanan)

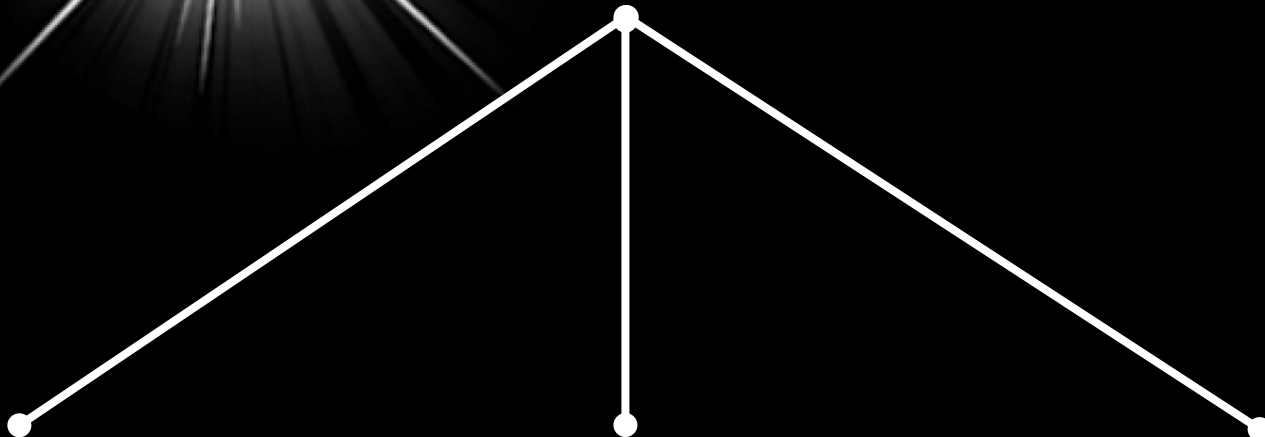
Ketika janin berusia 120 hari (4 bulan)



النفس

JIWA

Sifat *insaniyyah*
(manusia)



Sifat *hewaniyah*
(hewan)

Nafsu lawwamah

Sifat *ilahiyyah*
(ketuhanan)

النفس KONDISI JIWA



الهوى

النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ
Nafsul ammarah

Ego Tinggi



العقل

النَّفْسُ اللَّوَّامَةُ
Nafsul lawwamah

Ego Sedang



القلب

النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ
Nafsul muthmainnah

Ego Rendah

40 PILAR KARAKTER

الهمة الإحسان العزة الوقار العزيمة النشاط الشجاعة الغيرة المنافسة النصيحة الفصاحة النضرة الجود الفراسة النبيل حُسْنُ الظن الذكاء الحكمة التعاون الألفة العدالة الوفاء المرحاب البشاشة الرفق الرحمة الصديق العفة الصمت الحياء القناعة الصبر المحبة الإيثار كَيْثَمَانُ السَّرِّ السِّرُّ الأمانة الأمانة الجلم التواضع



الهِوَى

النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ
Nafsul ammarah

Ego Tinggi



العَقْل

النَّفْسُ اللَّوَّامَةُ
Nafsul lawwamah

Ego Sedang

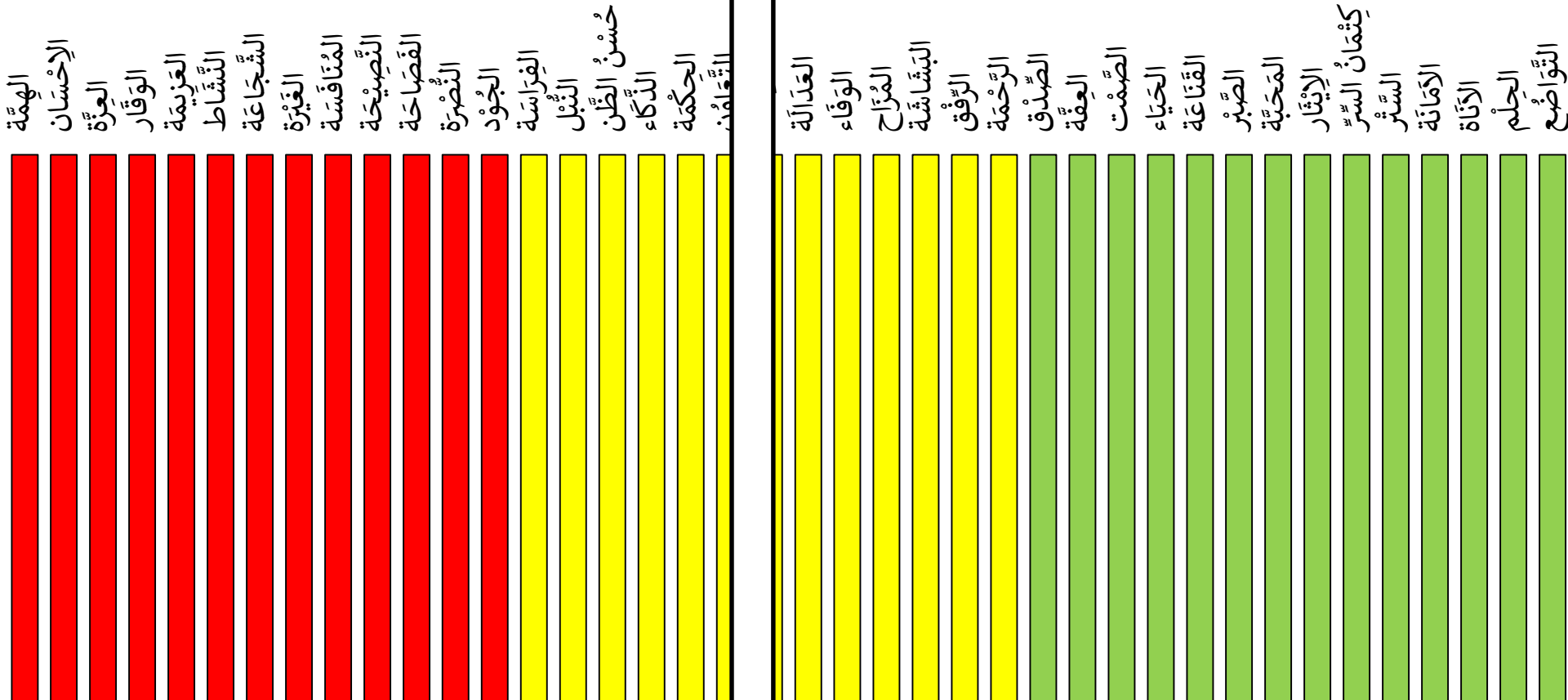


الْقَلْبُ

النَّفْسُ الْمُظْمِئِنَّةُ
Nafsul muthmainnah

Ego Rendah

40 Pilar Karakter Nabawiyah



KHALIFAH

KARAKTER BAKAT

الهمة
الإحسان
العزة
الوقار
العزيمة
النشاط
الشجاعة
الغيرة
المناقسة
النصيحة
الفصاحة
النضرة
الجود
الفراسة
النبل
حُسنُ الظن
الدكاء
الحكمة
التعاون
الألفة
العدالة
الوفاء
المزاح
البشاشة
الرفق
الرحمة
الصدق
العفة
الصمت
الحياء
القناعة
الصبر
المحبة
الإيثار
كتمانُ السرِّ
السر
الأمانة
الأناة
العلم
التواضع

KARAKTER IMAN

BAKAT

KARAKTER

BAKAT

- الهِمَّة
- الإِحْسَان
- العِزَّة
- الوَقَار
- العَزِيمَةُ
- النَّشَاط
- الشَّجَاعَةُ
- الغَيْرَةُ
- المُنَاقَسَةُ
- النَّصِيحَةُ
- الفَصَاحَةُ
- النُّصْرَةُ
- الجُود
- الفِرَاسَةُ
- النُّبُل
- حُسْنُ الظَّن
- الدَّكَاة
- الحِكْمَةُ
- التَّعَاوُن
- الأُلْفَةُ
- العَدَالَةُ
- الوَقَاء
- المُرَاح
- البَشَاشَةُ
- الرِّفْق
- الرَّحْمَةُ
- الصِّدْق
- العِفَّة
- الصِّمْت
- الحَيَاء
- عَبَرَةُ
- بِرُّ
- المَحَبَّة
- الإِثَار
- كَيْثَانُ السَّرِّ
- السَّرُّ
- الْأَمَانَةُ
- الْإِنَانَةُ
- الْجَلَم
- التَّوَاضُّع

AKHLAQ

IBADAH

AQIDAH

KARAKTER

IMAN

AKHLAK TERCELA

AKHLAK MULIA

AKHLAK TERCELA

40 th

Baligh

10 th

7 th

0

TUMBUH SEMUA

- التواضع
- الجلل
- الآباء
- الأمانة
- الشكر
- كتمان السر
- الإثثار
- الفخمة
- الرخصة
- الرفق
- النشاشة
- المزاح
- الوفاء
- العذالة
- الألفة
- التعاون
- الجود
- النصرة
- الفصاحة
- النصيحة
- المناقسة
- الغيرة
- الشجاعة
- الصبر
- القناعة
- الحياء
- الصفيت
- العفة
- الصدق
- الحكمة
- الذكاء
- حسن الظن
- النبل
- الفراسة
- النشاط
- العزيمة
- الوقار
- العزة
- الإحسان
- الهمة

TUMBUH SEMUA

KARAKTER BAKAT

KARAKTER BELAJAR

KARAKTER IMAN

Batasan Syariat

AKHLAK TERCELA

AKHLAK MULIA

AKHLAK TERCELA

40 th

Baligh

10 th

7 th

0

TUMBUH SEMUA

- التواضع
- الجلع
- الآثام
- الامانة
- الشكر
- كتمان السر
- الايتثار
- الفخبة
- الرخصة
- الرفق
- النشاشة
- المناحة
- الوفاء
- العذالة
- الالفة
- التعاون
- الجود
- النصرة
- الفصاحة
- الصبغة
- المناقسة
- الغيرة
- الشجاعة
- الصبر
- الفنائة
- الحناء
- الصفيت
- العفة
- الصدق
- الحكمة
- الذكاء
- حسن الظن
- النبل
- الفراسة
- النشاط
- العزيمة
- الوقار
- العزة
- الاخسان
- الهمة

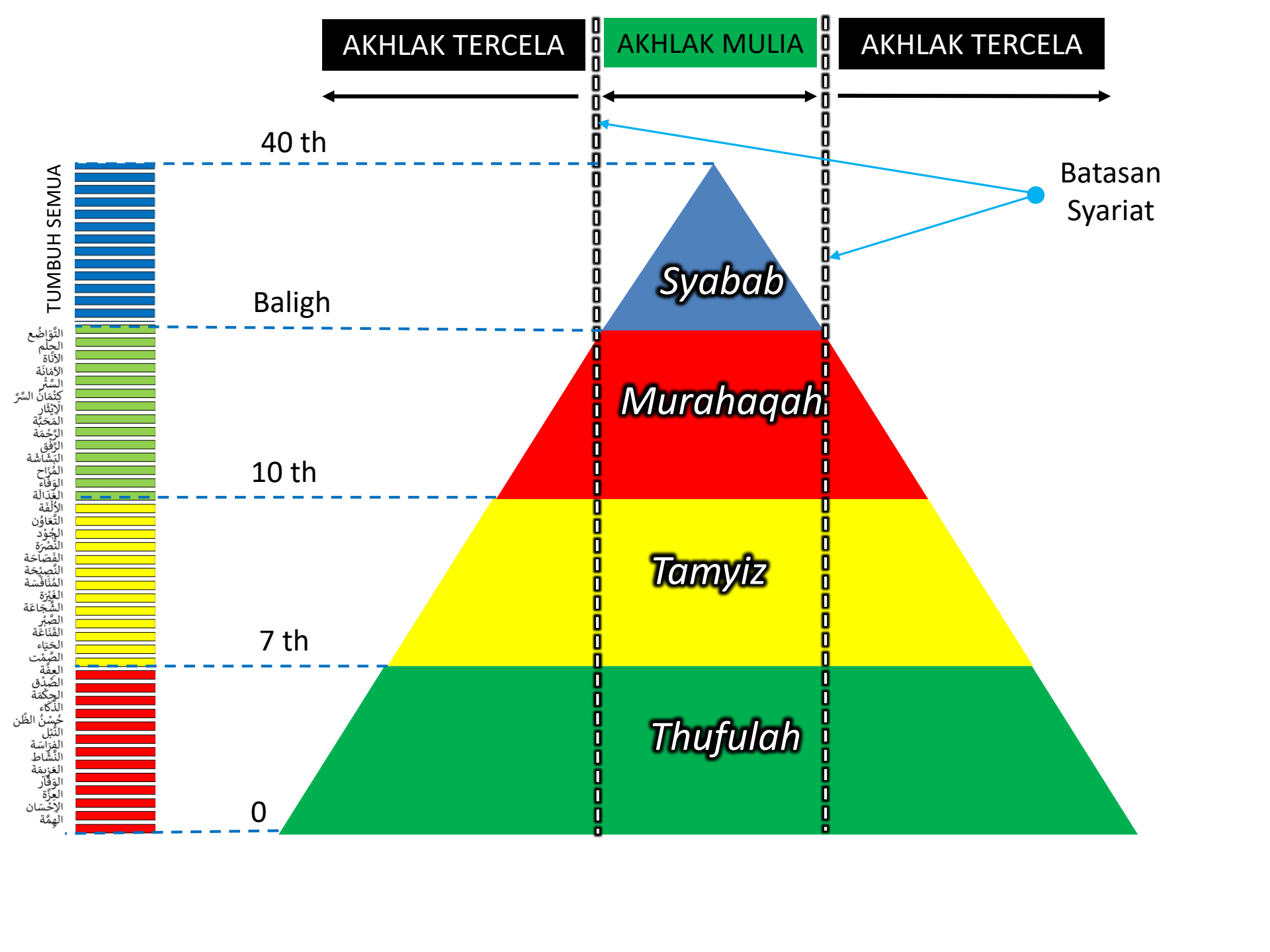
Syabab

Murahaqah

Tamyiz

Thufulah

Batasan Syariat



AKHLAK TERCELA

AKHLAK MULIA

AKHLAK TERCELA



TUMBUH SEMUA

40 th

Batasan Syariat

Syabab
Baligh

Murahaqah

10 th

Tamyiz

7 th

Thufulah

Toleransi
untuk anak

Toleransi
untuk anak

التواضع
الجلع
الآباء
الامانة
الشكر
كتمان السر
الانثار
الفخبة
الرفق
الرفق
البشاشة
المزاح
الوفاء
العذالة
الالفة
التعاون
الجود
النصرة
الفصاحة
الصبغة
المناقسة
الغيرة
الشجاعة
الصبر
الفنائة
الحياء
الصفيت
العفة
الصدق
الحكمة
الذكاء
حسن الظن
النبل
الفراصة
النشاط
العزيمة
الوقار
العزة
الاحسان
الهمة

AKHLAK TERCELA

AKHLAK MULIA

AKHLAK TERCELA



40 th

Batasan Syariat

Syabab
Baligh

Murahaqah

10 th

Tamyiz

7 th

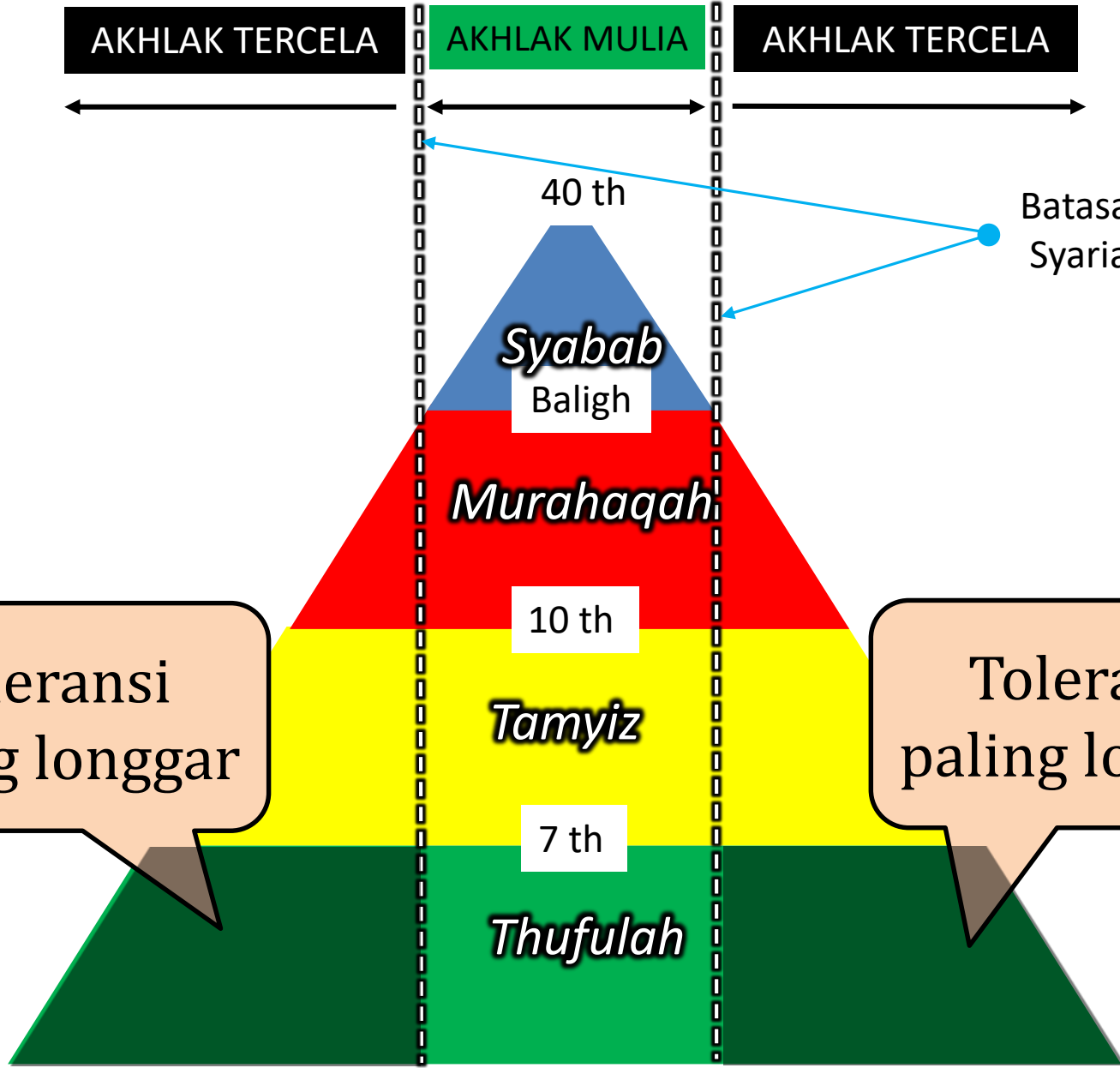
Thufulah

Toleransi paling longgar

Toleransi paling longgar

TUMBUH SEMUA

- التَّوَّاضُّع
- الْجَلَم
- الْأَنَاءة
- الْإِيمَانَةُ
- السُّتُر
- كَتْمَانُ السِّرِّ
- الْإِثْقَار
- الْمَحَبَّة
- الرَّحْمَةُ
- الْإِقْبَالُ
- الْمَشَاشَةُ
- الْفُضَّاح
- الْوَفَاء
- الْعَدَالَةُ
- الْأَلْفَةُ
- التَّعَاوُن
- الْجُود
- النُّصْرَةُ
- الْفَضِيحَةُ
- الْمُتَافَسَةُ
- الْغِيْرَةُ
- الشَّجَاعَةُ
- الصَّبْر
- الْقَنَاعَةُ
- الْحَيَاء
- الضَّمِيْمَةُ
- الْعِفَّة
- الضَّدْق
- الْحِكْمَةُ
- الذِّكَاء
- حُسْنُ الظَّن
- النَّبَل
- الْفَرَاسَةُ
- النُّسَاط
- الْعَزِيْمَةُ
- الْوَقَار
- الْعِزَّة
- الْإِحْسَان
- الْهَمَّة



AKHLAK TERCELA

AKHLAK MULIA

AKHLAK TERCELA



TUMBUH SEMUA

40 th

Batasan Syariat

Syabab
Baligh

Toleransi
sedang

Murahaqah

Toleransi
sedang

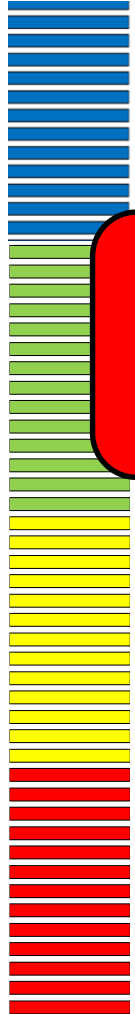
10 th

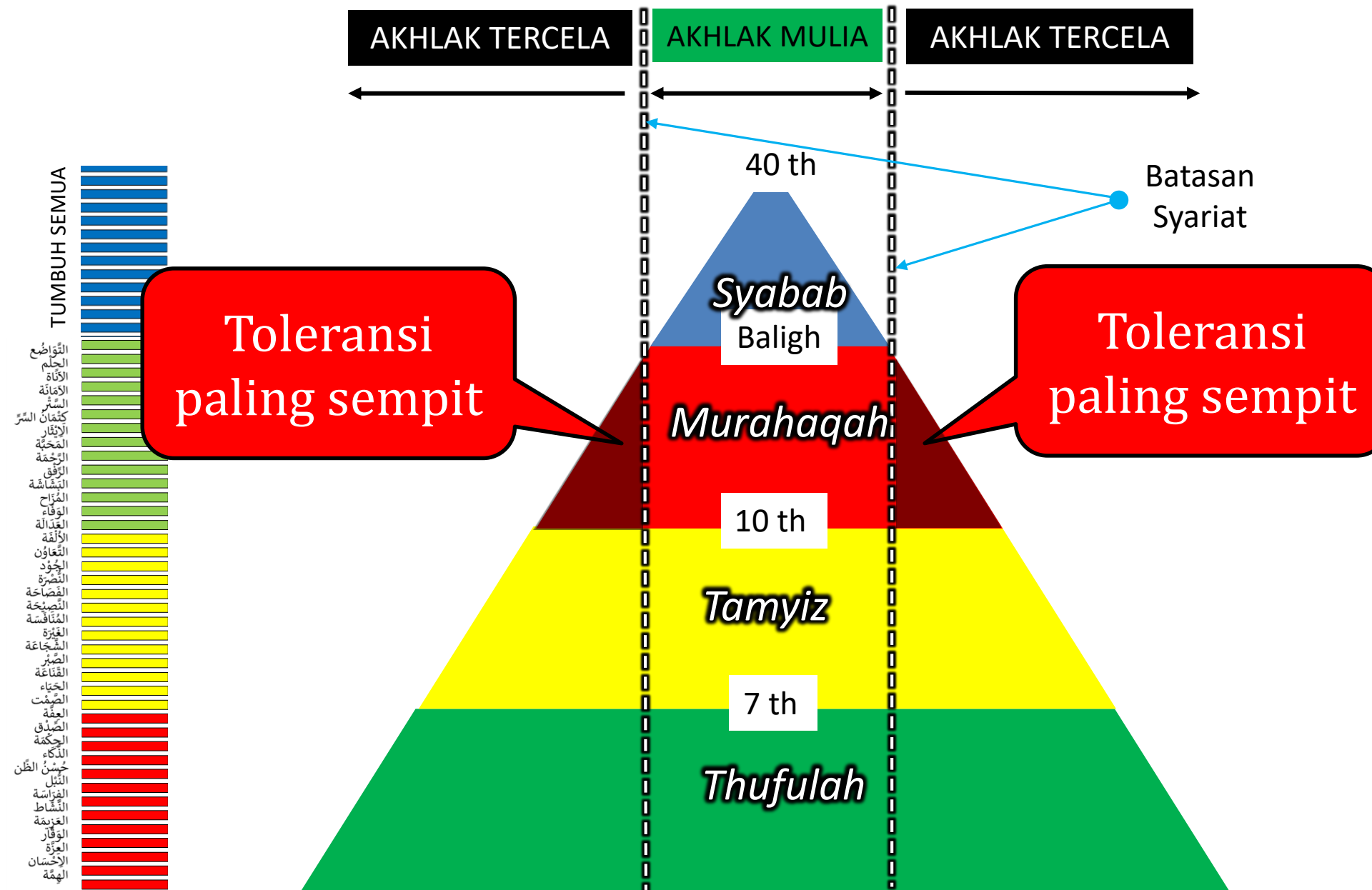
Tamyiz

7 th

Thufulah

التواضع
الحلم
الإنابة
الامانة
الشكر
كتمان السر
الانثثار
الرحمة
الرفق
المشاشة
الوفاء
العدالة
الآلفة
التعاون
الجود
النصرة
الفصاحة
الصبغة
المناقسة
الغيرة
الشجاعة
الصبر
الفنائة
الحناء
الصفيت
العفة
الصدق
الحكمة
الذكاء
حسن الظن
النبل
الفراصة
النشاط
العزيمة
الوقار
العزة
الإحسان
الهمة



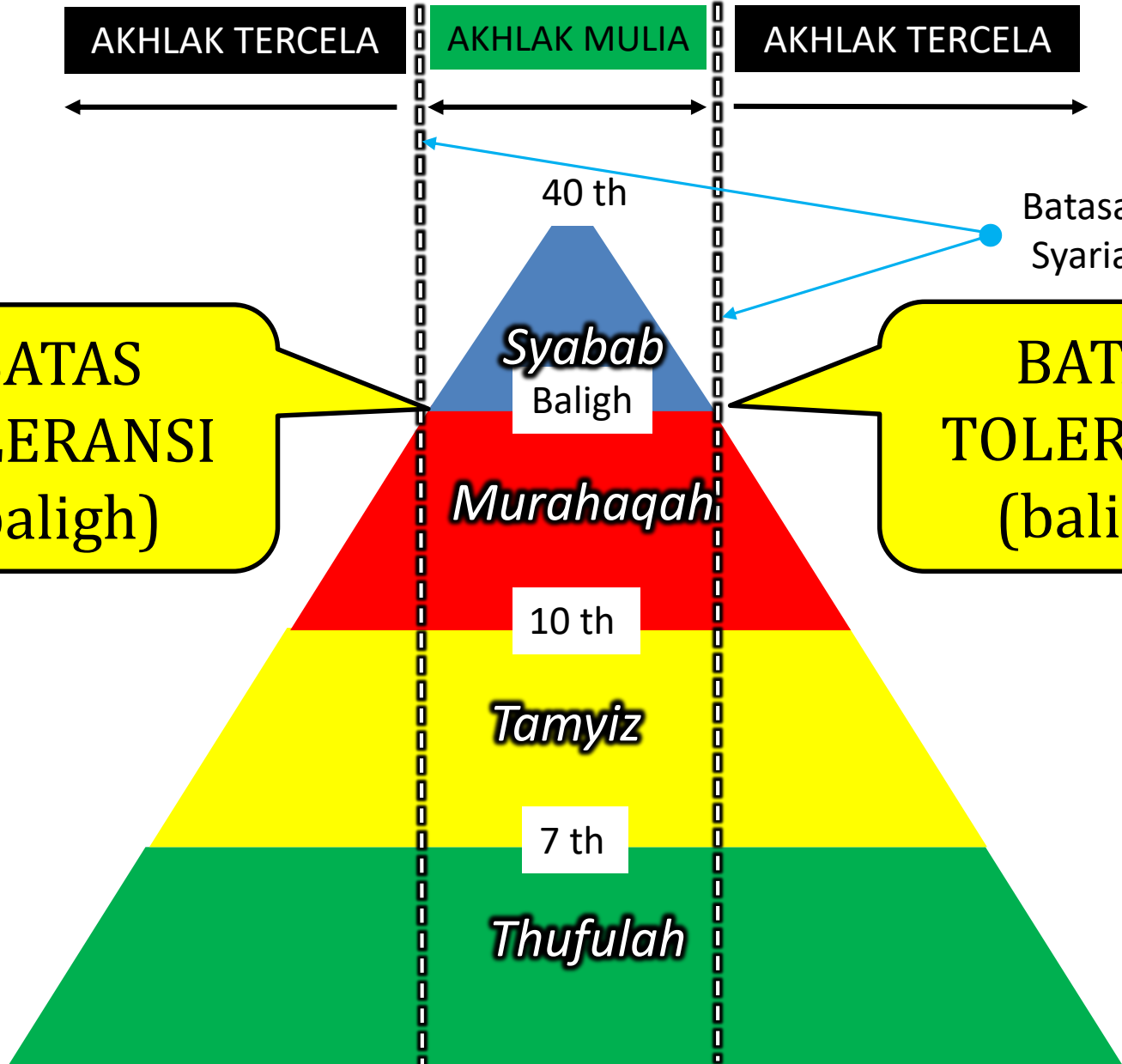


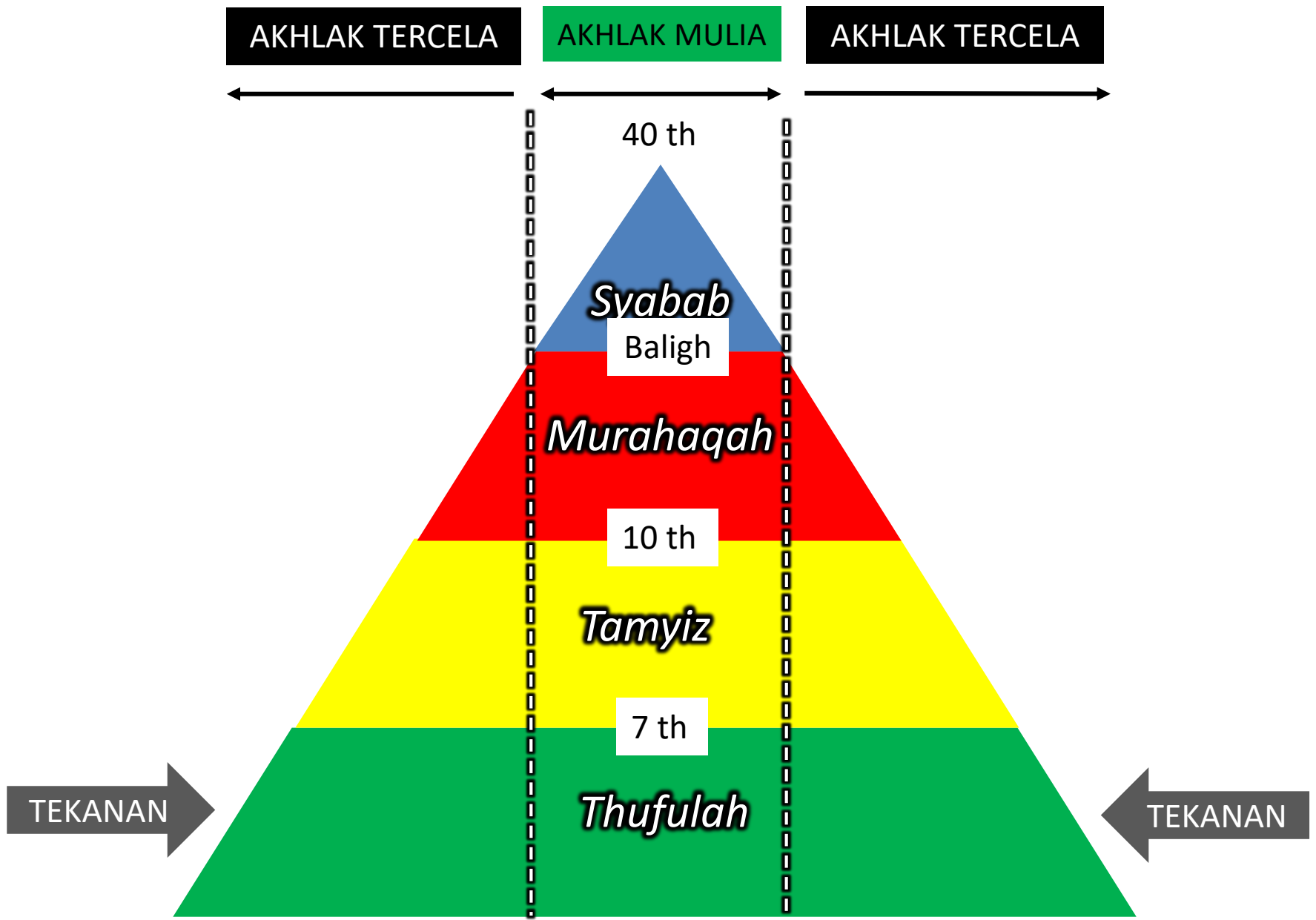


- TUMBUH SEMUA
- التواضع
 - الحلم
 - الأمانة
 - الشكر
 - كتمان السر
 - الإتيان
 - الفخمة
 - الرقة
 - الزق
 - التشاشة
 - المُزاح
 - الوفاء
 - العذالة
 - الألفة
 - التعاون
 - الجود
 - النصرة
 - الفصاحة
 - الصبغة
 - المُنافسة
 - الغيرة
 - الشجاعة
 - الصبر
 - الفناعة
 - الحياء
 - الصفيت
 - العفة
 - الصدق
 - الحكمة
 - الذكاء
 - حُسنُ الظن
 - النبل
 - الفراصة
 - النشاط
 - العزيمة
 - الوقار
 - العزة
 - الإحسان
 - الهمة

BATAS
TOLERANSI
(baligh)

BATAS
TOLERANSI
(baligh)





TEKANAN YANG SEHARUSNYA

AKHLAK TERCELA

AKHLAK MULIA

AKHLAK TERCELA

40 th

Syabab

Baligh

Murahaqah

10 th

Tamyiz

7 th

Thufulah

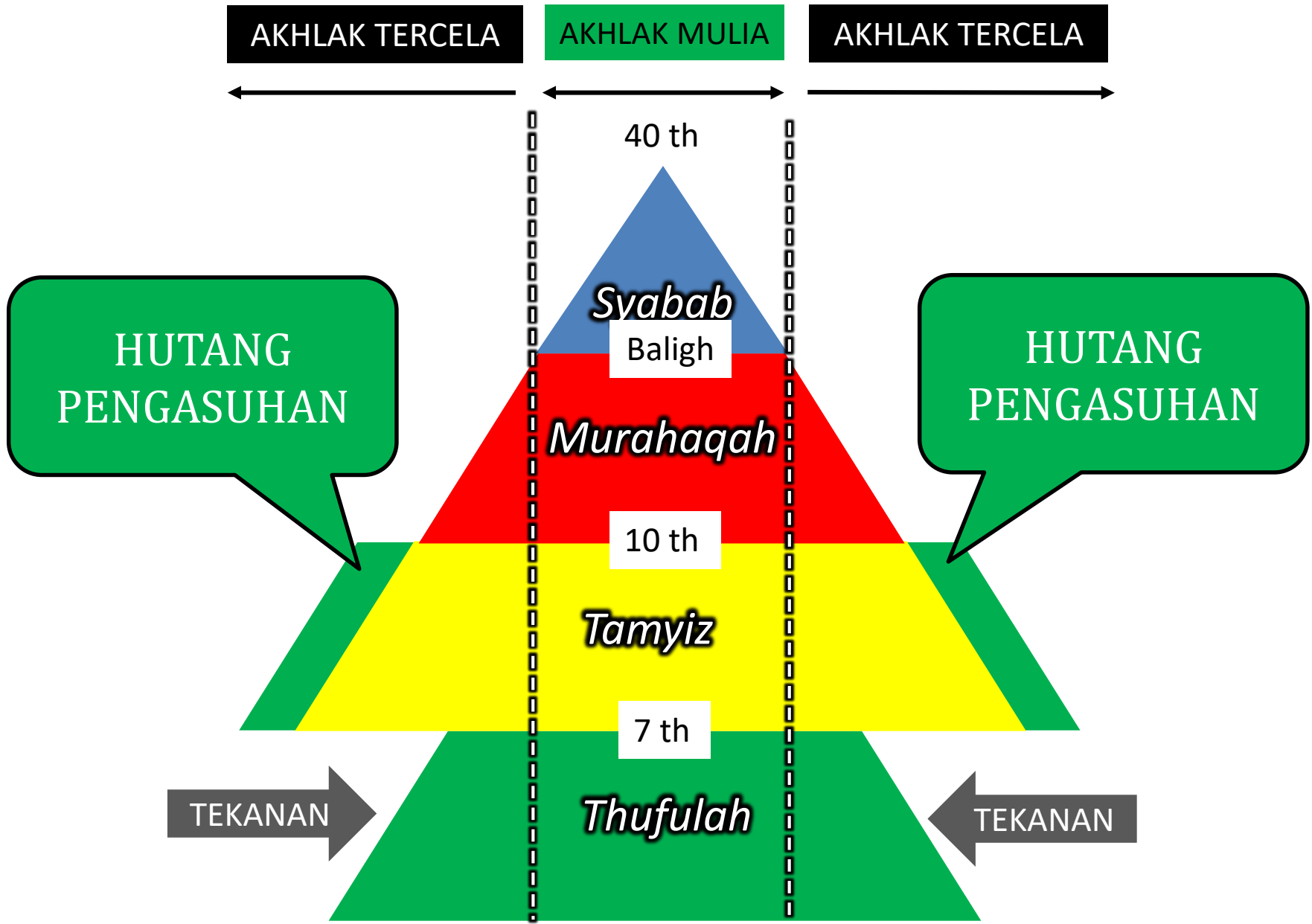
HUTANG
PENGASUHAN

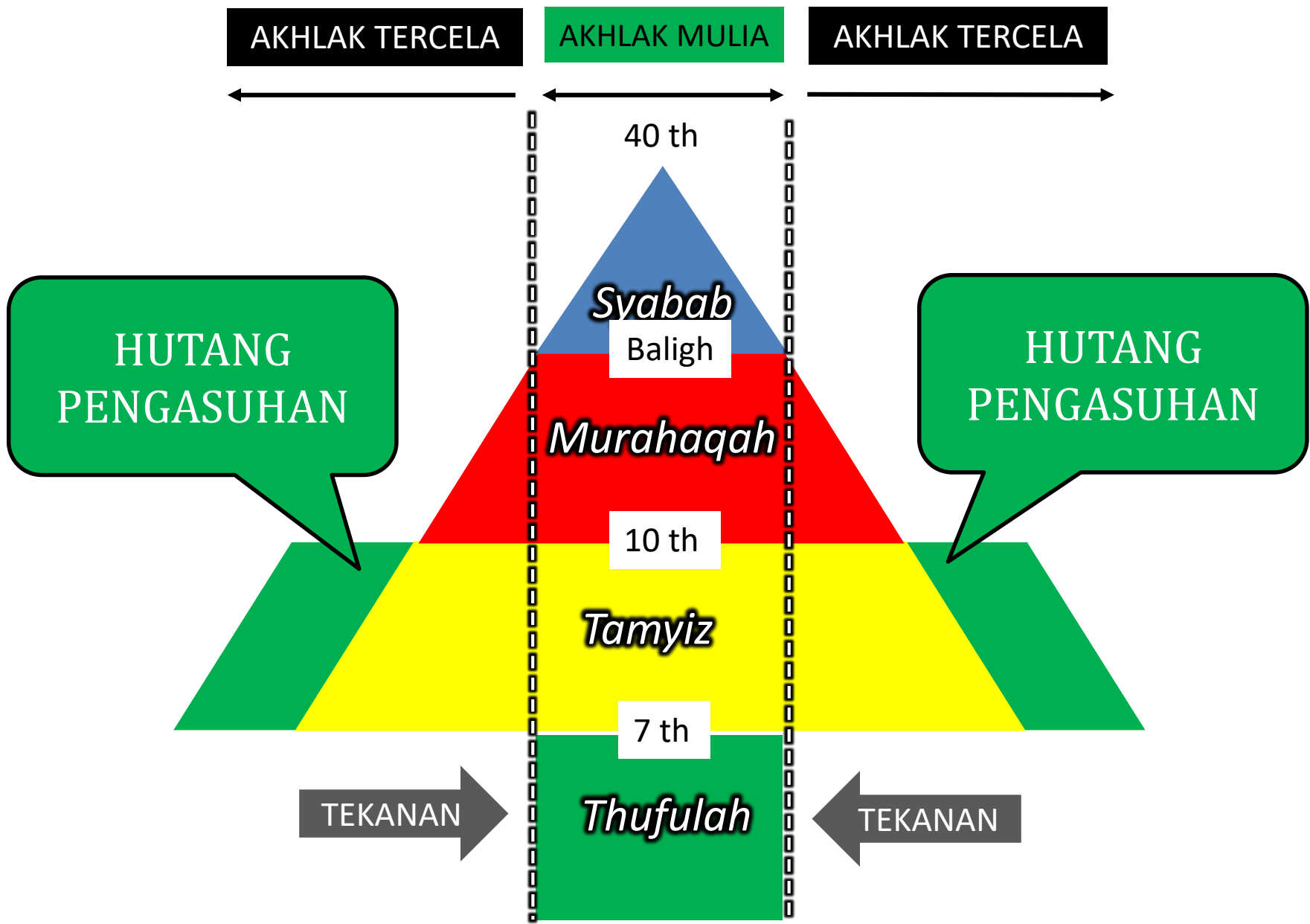
HUTANG
PENGASUHAN

TEKANAN

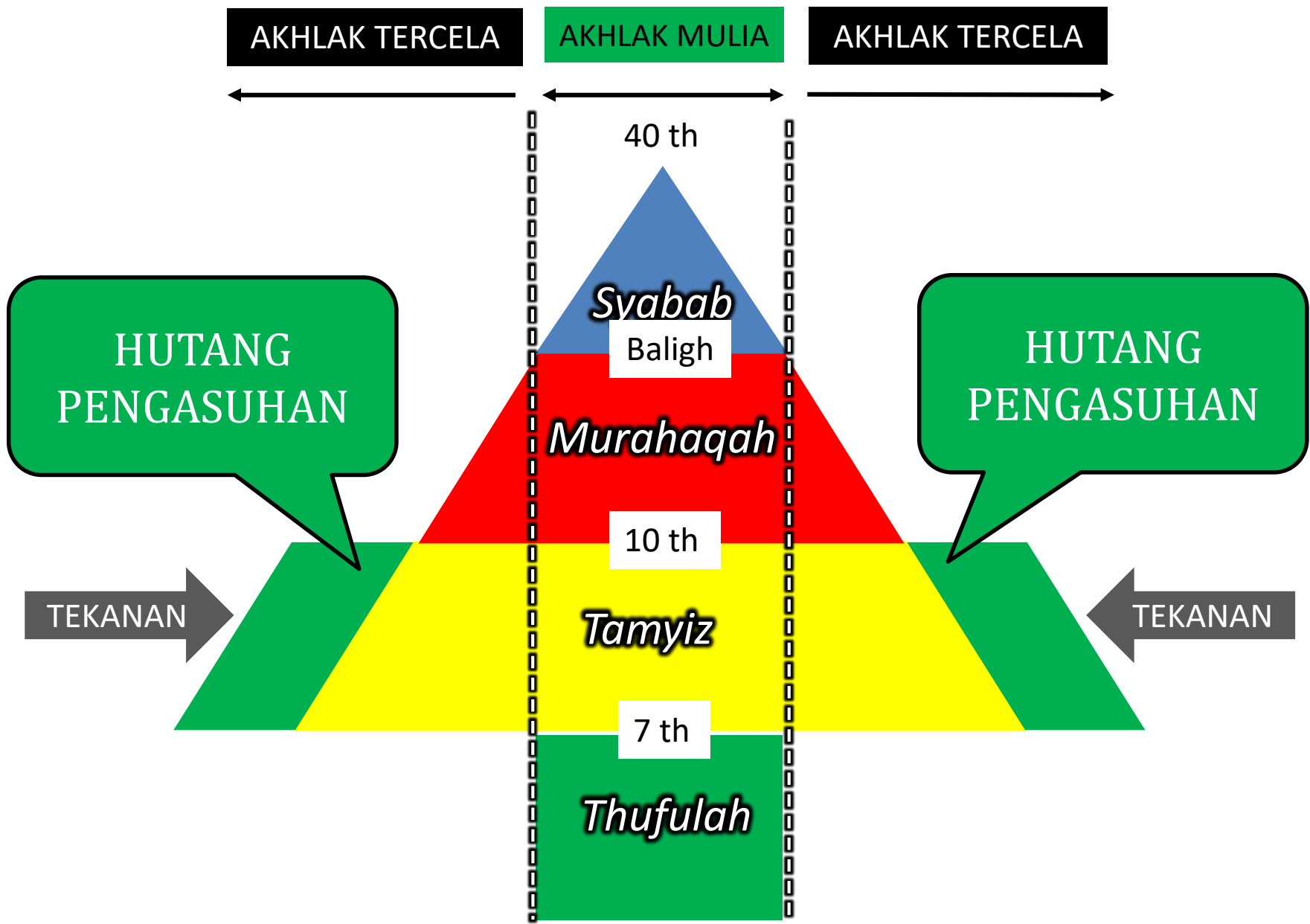
TEKANAN

HUTANG PENGASUHAN

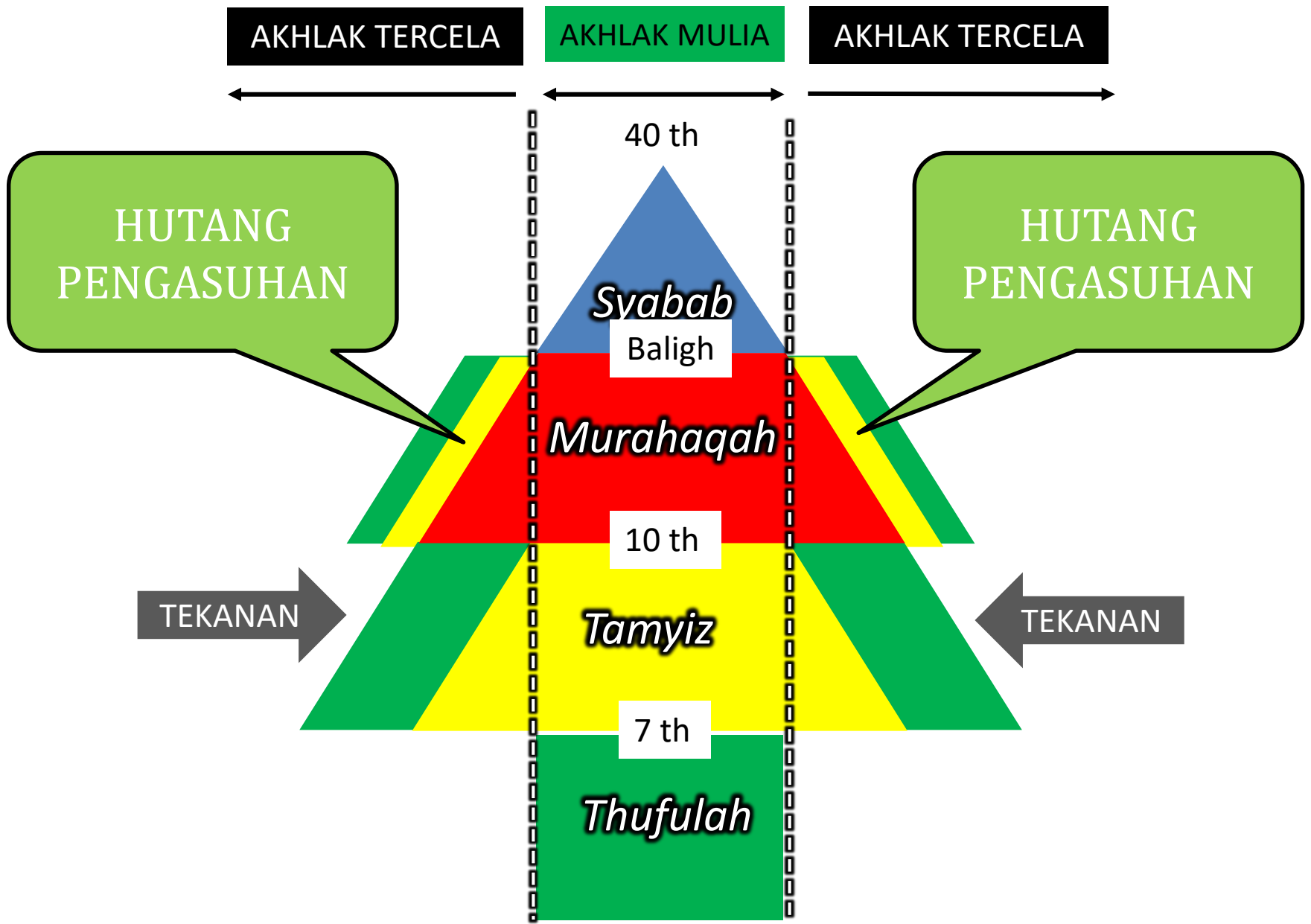




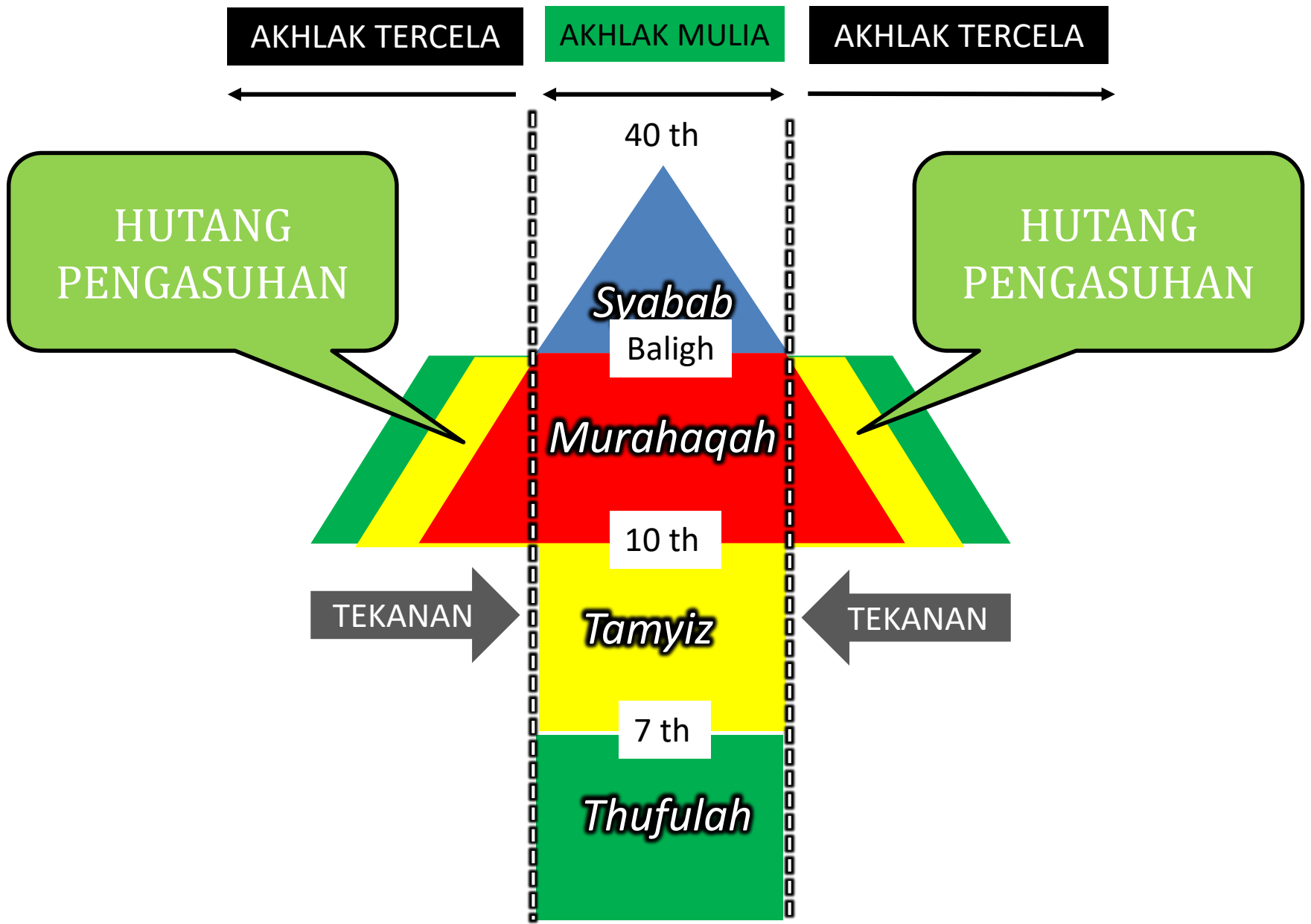
HUTANG PENGASUHAN



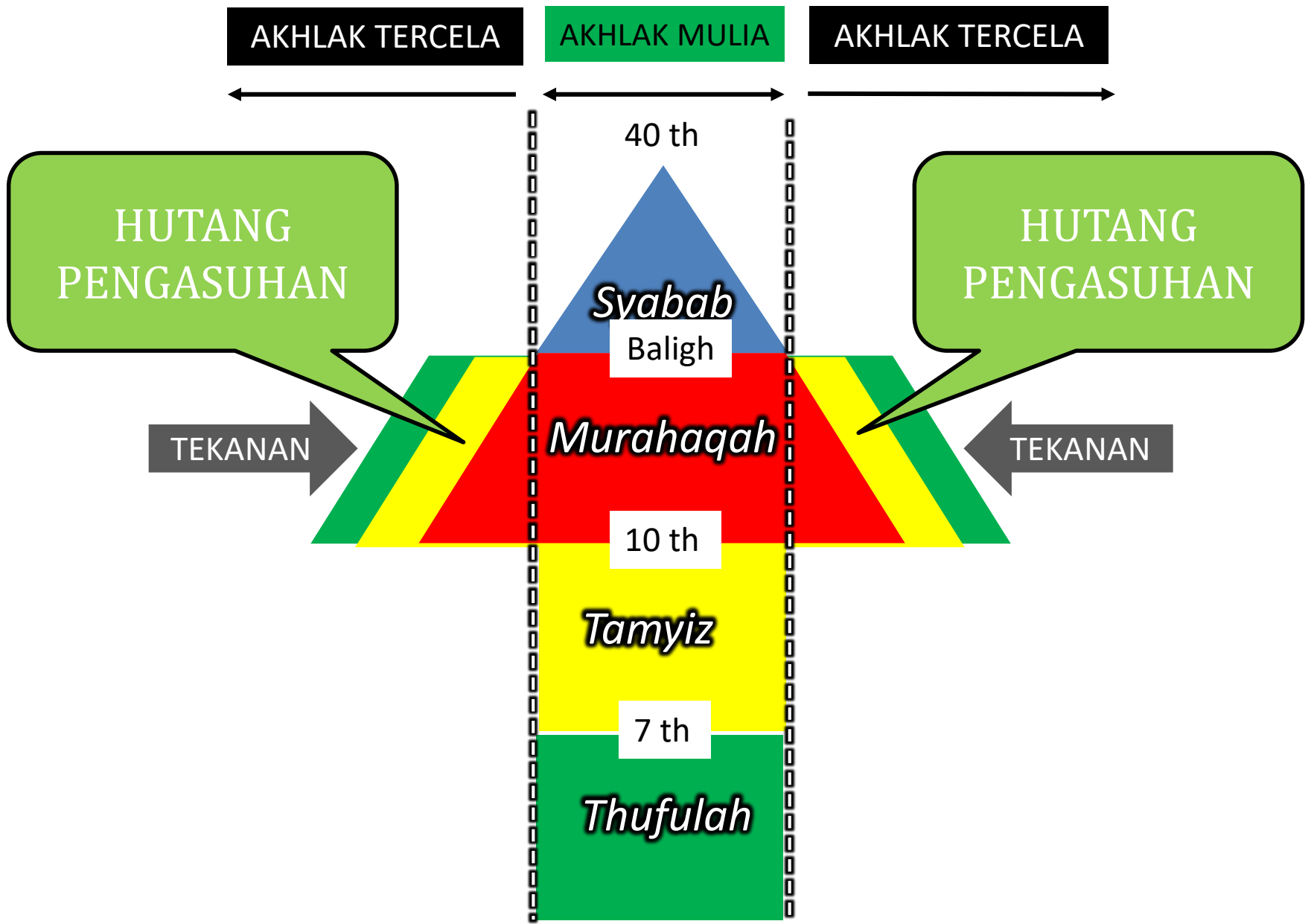
HUTANG PENGASUHAN



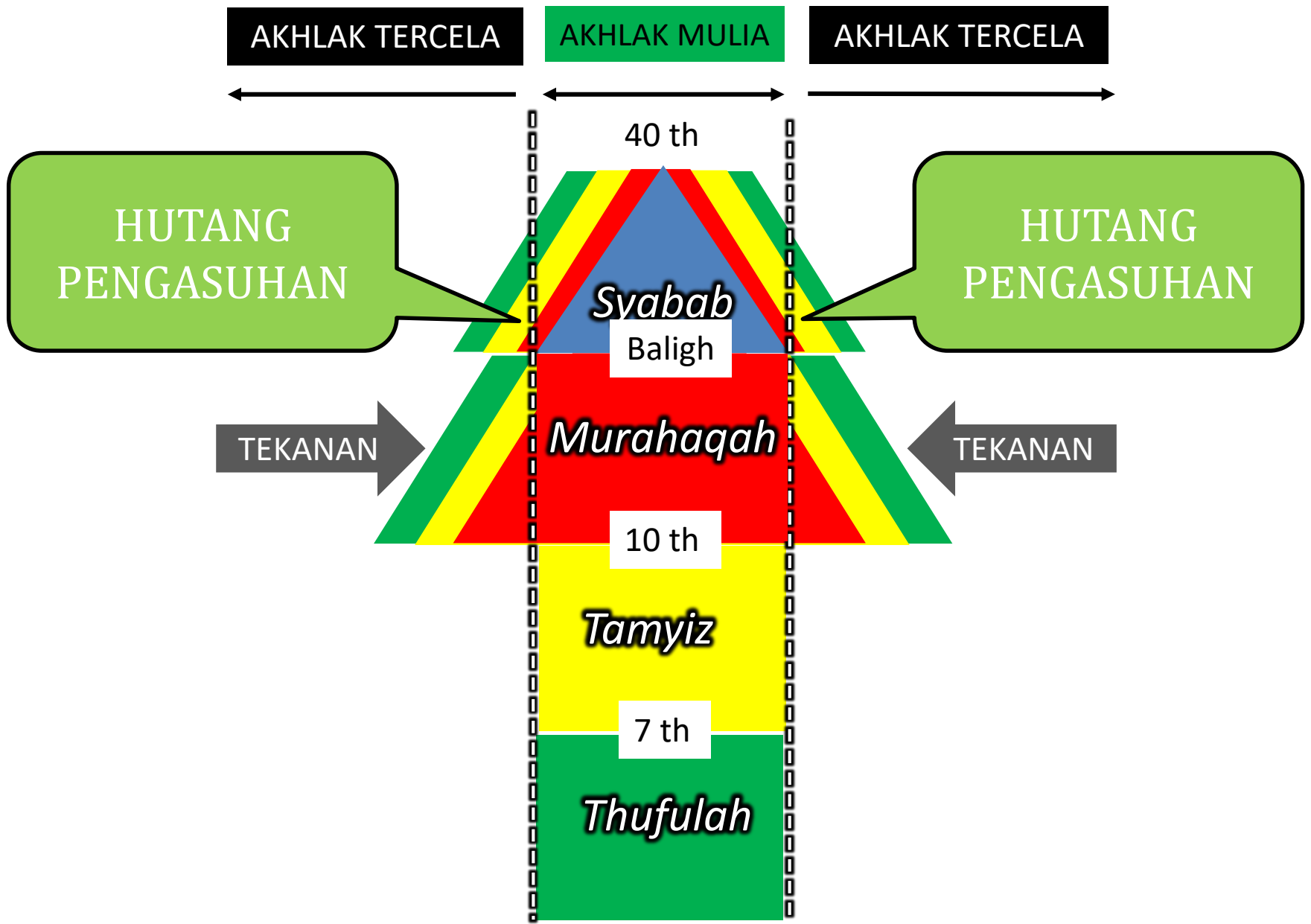
HUTANG PENGASUHAN



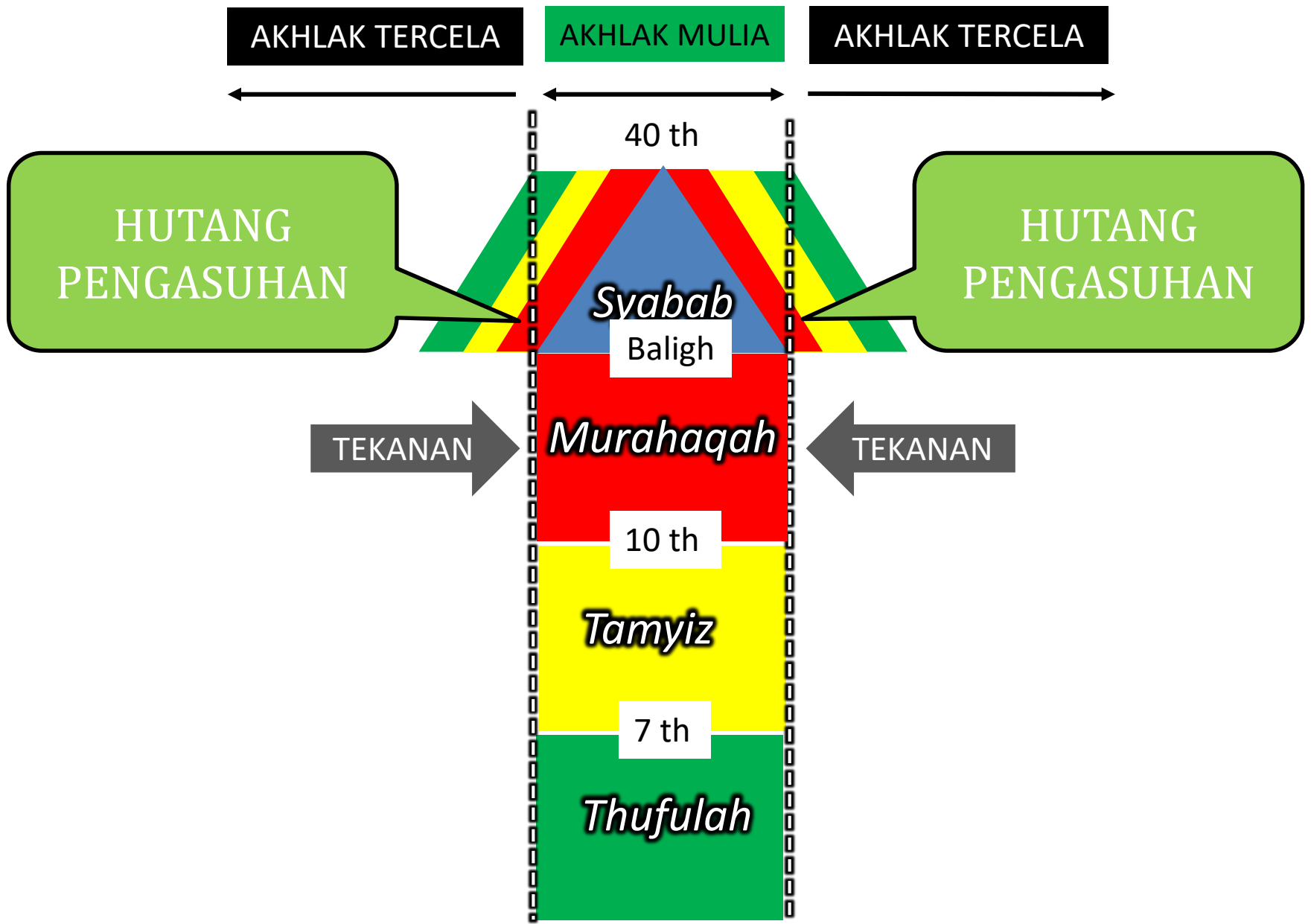
HUTANG PENGASUHAN



HUTANG PENGASUHAN



HUTANG PENGASUHAN



HUTANG PENGASUHAN

AKHLAK TERCELA

AKHLAK MULIA

AKHLAK TERCELA

40 th

Syabab

Baligh

Murahaqah

10 th

Tamyiz

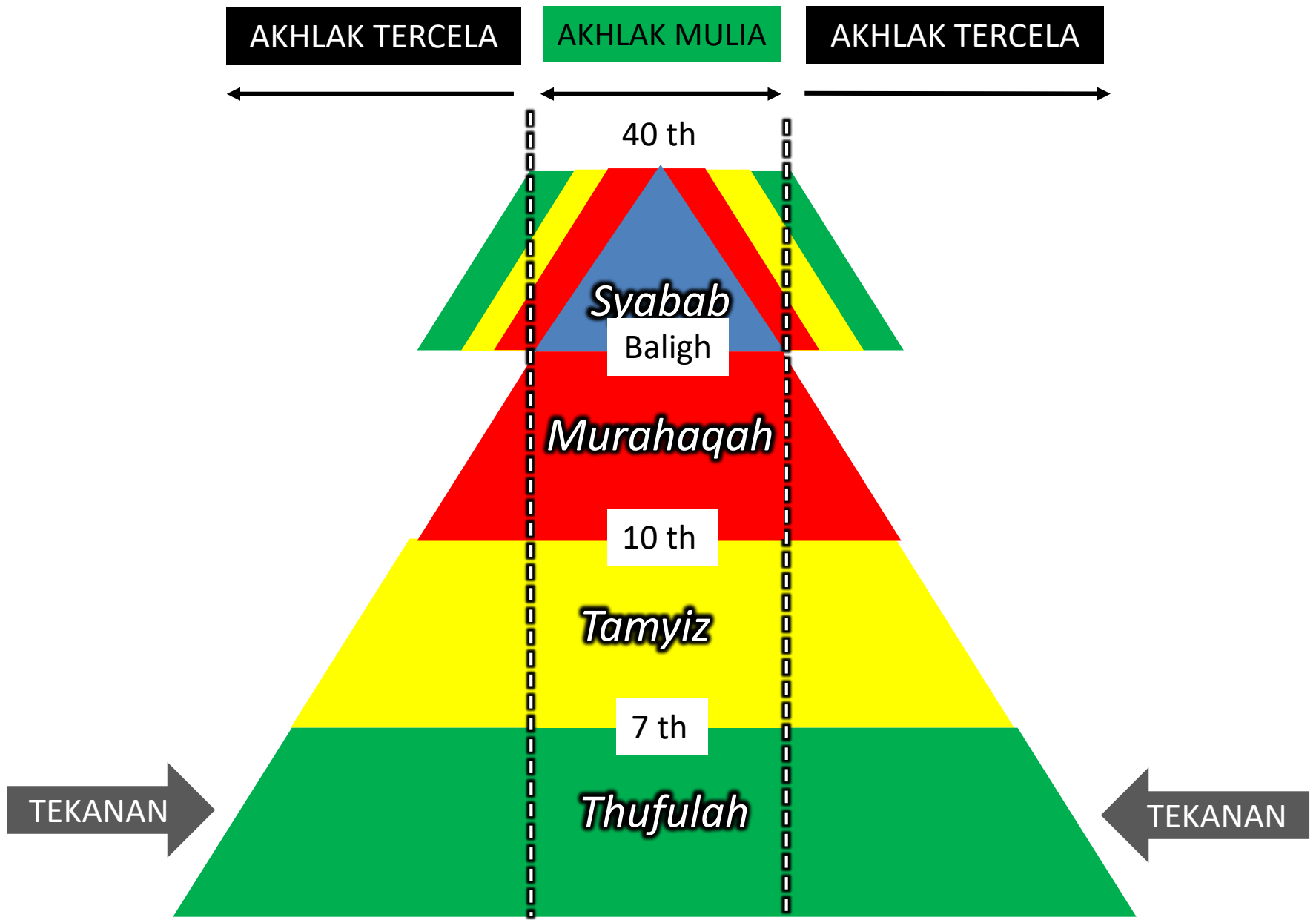
7 th

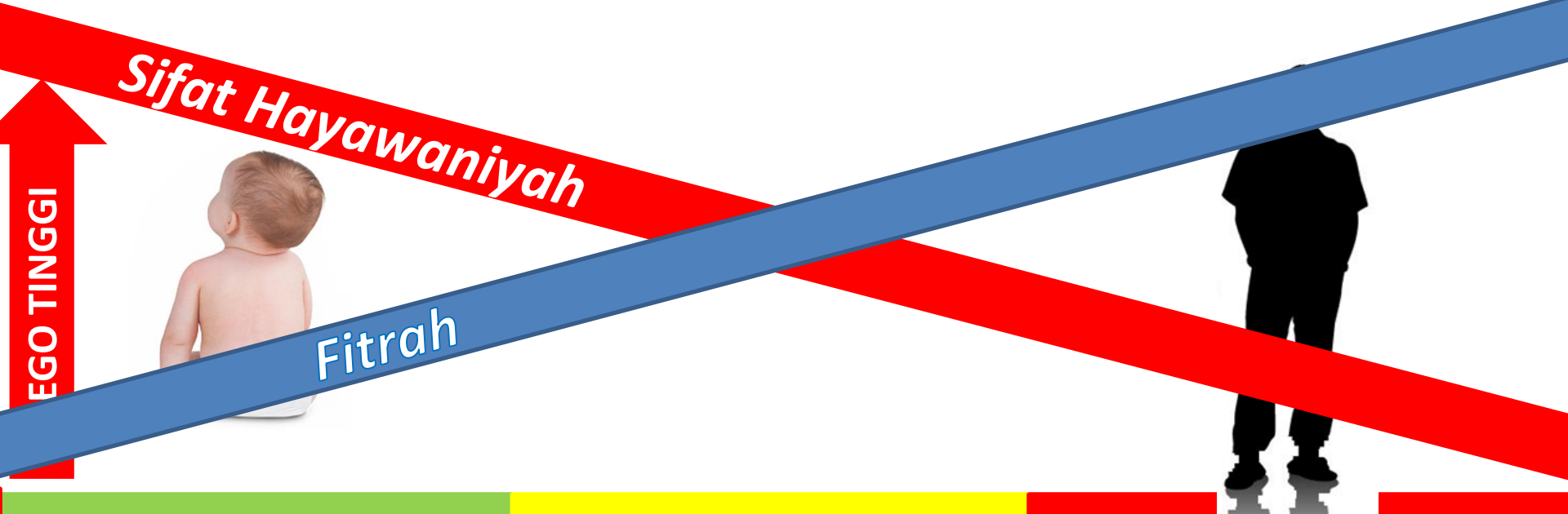
Thufulah

TEKANAN

TEKANAN

HUTANG PENGASUHAN





0 – 7 tahun

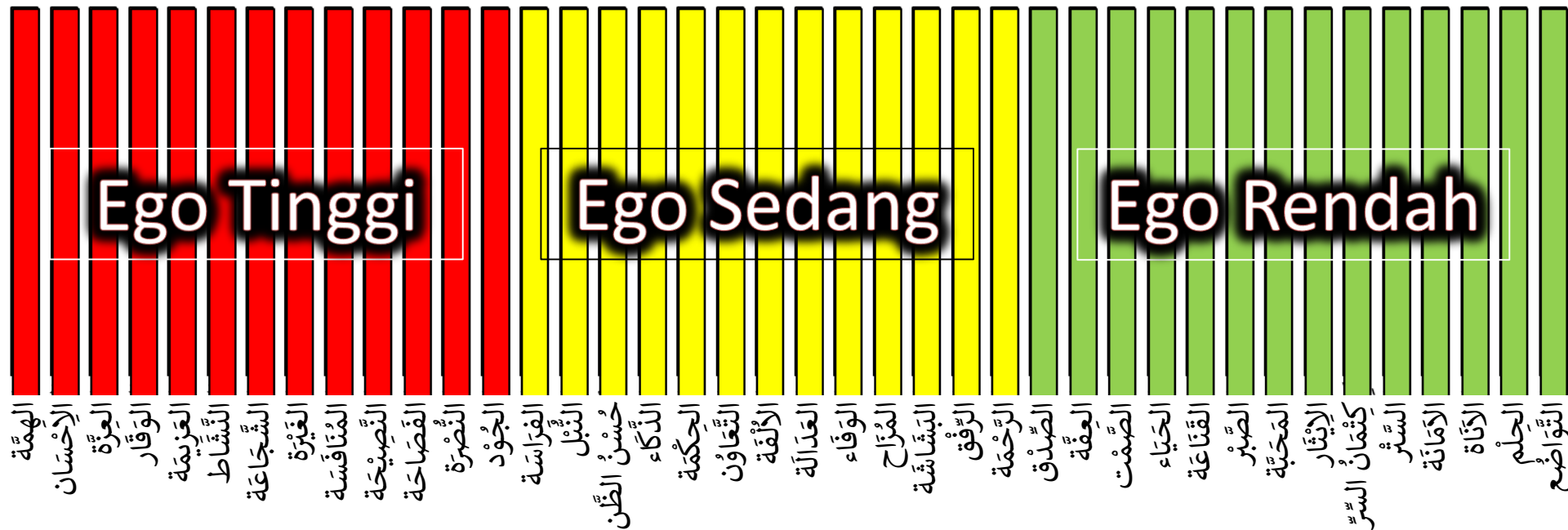
7 – 10 tahun

10 th - Baligh

Ego Tinggi

Ego Sedang

Ego Rendah



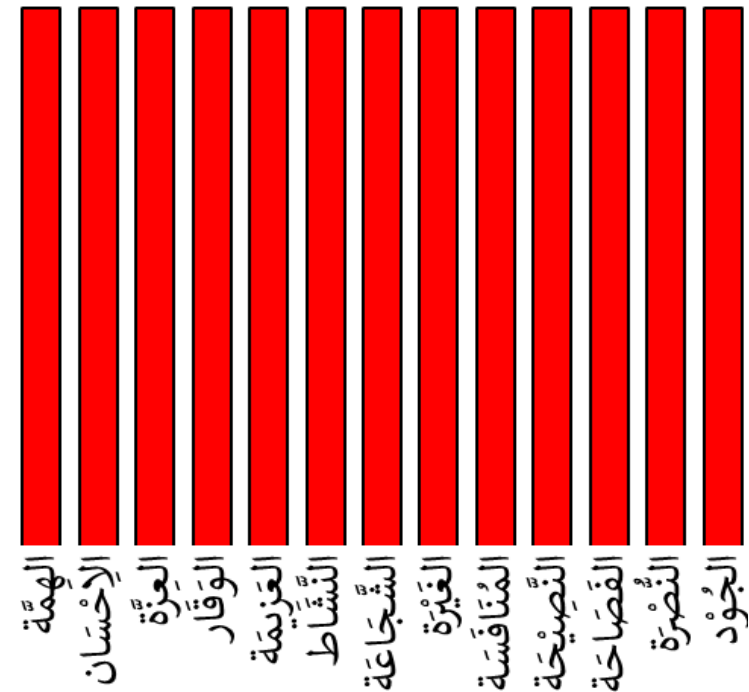
المرحلة الطفولة



Anak usia 0-7 tahun

Masa emas KARAKTER IMAN

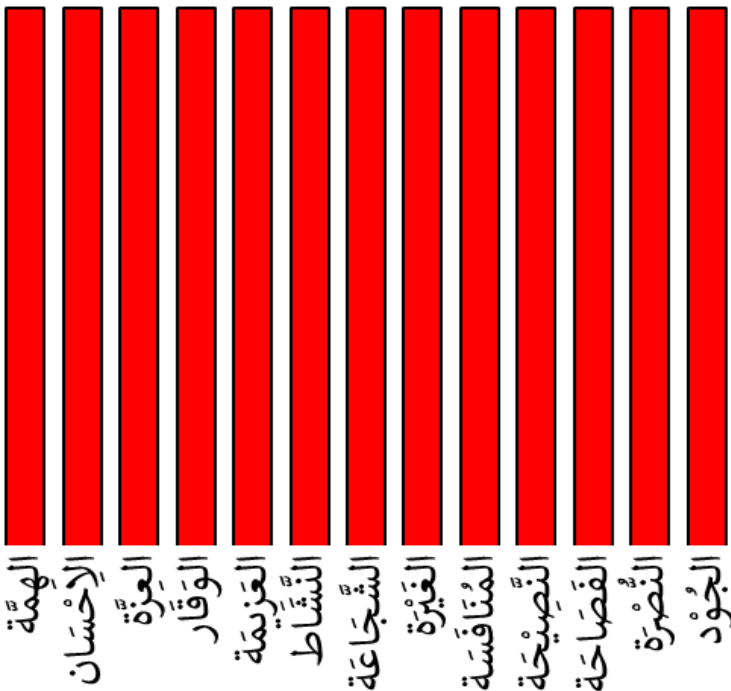
0 – 7 tahun



KONDISI ANAK

1. *Nafsul ammarah (al hawa)* berlebihan
2. *Nafsul muthmainnah (al qalb)* lemah

0 – 7 tahun



- Thuulul amal (طُولُ الْأَمَلِ) (panjang angan)
- Tabdziir (التَّبَذِيرُ) (boros, berlebihan)
- Kibr (الكِبْرُ) (sombong)
- Ujb (العُجْبُ) (bangga diri)
- Thama’ (الطَّمَعُ) (Serakah)
- Tahawwur (التَّهَوُّورُ) (sombong)
- Hasad (الْحَسَادُ) (dengki)

- Ghayb (الْغَيْبُ) (berdebat/tantrum)
- Zhulm (الظُّلْمُ) (zhalim/merampas)
- Tahdzir (التَّهْذِيرُ) (horos)

DITUNTASKAN

KECUALI:

- Berbahaya bagi dirinya
- Berbahaya bagi orang lain
- Melanggar norma masyarakat
- Orangtua tidak mampu

- Fahsy (الْفَحْشُ) (keji)
- Khiaanah (الْخِيَانَةُ) (penghianatan)
- ‘ajalah (الْعَجَلَةُ) (tergesa-gesa)
- Ghadhab (الْغَضَبُ) (marah)
- Jaza’ (الْجَزَعُ) (tidak sabar)



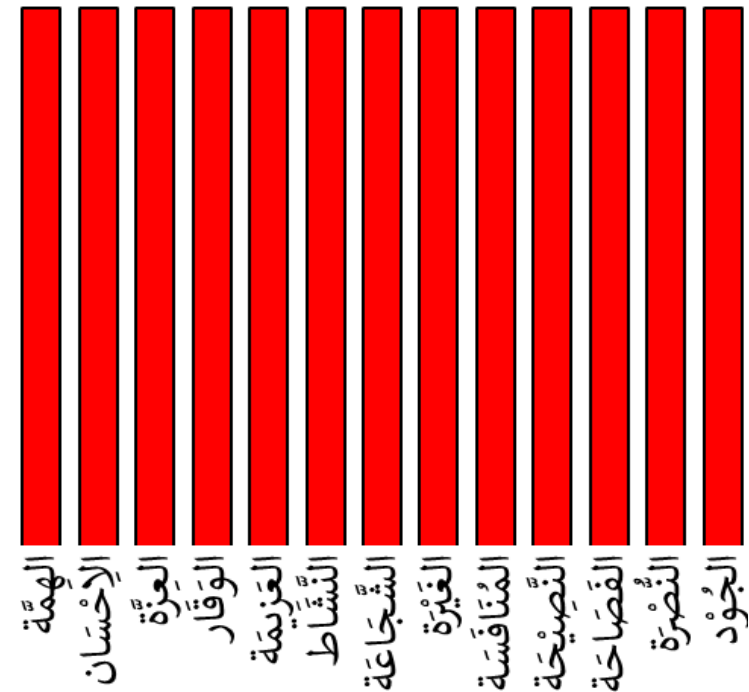


SHAHIHFIQH

KONDISI ANAK

1. *Nafsul ammarah (al hawa)*
berlebihan
2. *Nafsul muthmainnah (al qalb)*
lemah

0 – 7 tahun



✓ Egosentris

✓ Imajinatif

✓ Sensitif





KONDISI

anak Usia 0-7 tahun

✓ Egosentris

✓ Imajinatif

✓ Sensitif

CARA BELAJAR

anak usia 0-7 th

At Taqliid التقليد

Yaitu meniru apa yang:

- Didengar
- Dilihat
- Dirasakan

PILAR-PILAR KARAKTER

yang ditumbuhkan pada anak usia 0-7 th

- ✓ *Himmah* / الهِمَّة (cita-cita tinggi)
- ✓ *Ihsaan* / الإحْسَان (perfeksionis)
- ✓ *'Izzah* / العِزَّة (harga diri)
- ✓ *Waqaar* / الوَقَار (wibawa)
- ✓ *'Aziimah* / العَزِيْمَة (tekad)
- ✓ *Nasyaath* / النَّشَاط (semangat)
- ✓ *Syajaa'ah* / الشَّجَاعَة (berani)
- ✓ *Ghairah* / الْغَيْرَة (cemburu)
- ✓ *Munaafasah* / الْمُتَنَافَسَة (kompetisi)
- ✓ *Nashiihah* / النَّصِيْحَة (nasehat)
- ✓ *Fashaahah* / الْفَصَاحَة (fasih bicara)
- ✓ *Nushrah* / النُّصْرَة (menolong)
- ✓ *Juud* / الْجُود (dermawan)

Ego Tinggi

METODE PENDIDIKAN anak usia 0-7 th

- **Keteladanan**
- **Berkisah (bercerita)**
- **Bermain (bersama alam)**

Membahagiakan anak

Masa Emas Penumbuhan Pilar Karakter

- Keteladanan
- Berkisah (bercerita)
- Bermain (bersama alam)

Membahagiakan anak



**Diharapkan
anak akan mencintai Allah dan
beriman seumur hidupnya**

CONTOH PENYIMPANGAN PENDIDIKAN USIA 0 – 7 TAHUN

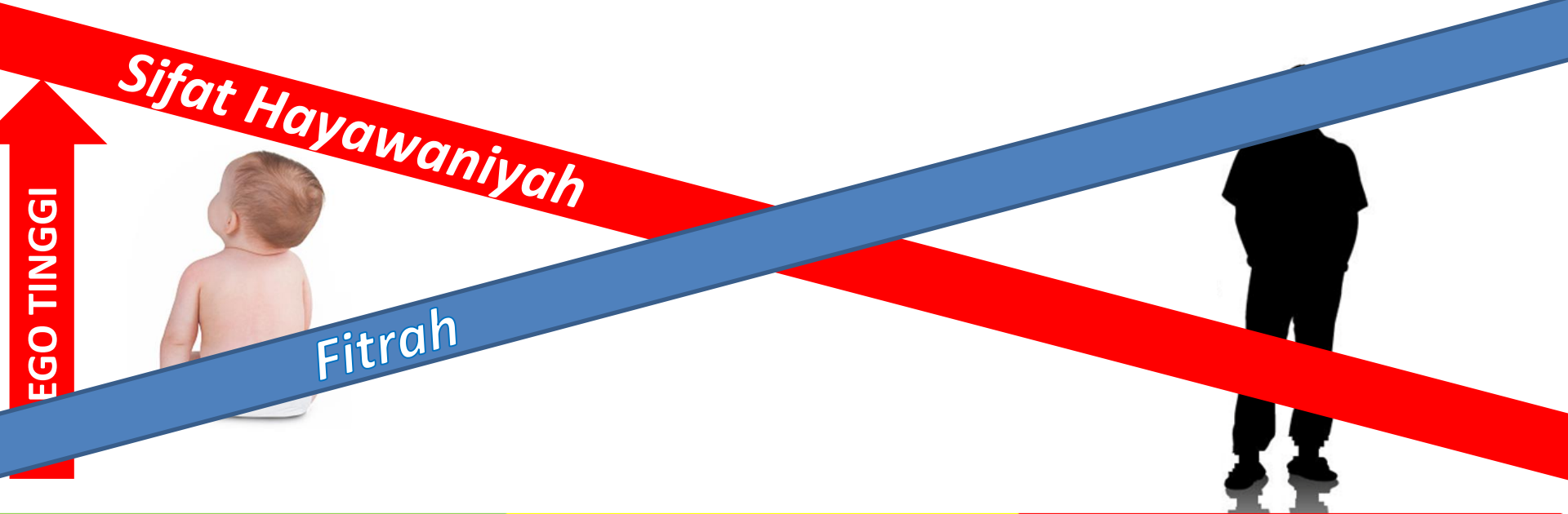
- X Mengutamakan akademik atau kognitif seperti calistung (baca tulis hitung)
- X Menggegas hafalan tanpa memperhatikan ketertarikan anak pada hafalan, yg tepat dengan metode talaqi agar anak tertarik
- X Mengajarkan bahasa kedua sebelum bahasa ibu tuntas
- X Mendahulukan mengajarkan syariat atau ibadah daripada mengembangkan keimanan dan aqidah
- X Memberikan cerita-cerita tentang banyak peringatan tentang hal-hal buruk yang dapat menimbulkan persepsi negatif.
- X Memberikan ancaman/hukuman apabila anak melakukan kesalahan / pelanggaran
- X Membandingkannya dengan anak-anak yang lain.
- X Berkata atau bersikap atau berwajah yang tidak ramah apalagi kasar kepada anak.
- X Berobsesi menjadikan anak sesuai profesi tertentu tanpa mempertimbangkan keunikan anak
- X Menitipkan anak di bawah usia aqilbaligh, terutama di bawah usia 7 tahun pada orang lain atau lembaga atau boarding school dengan alasan apapun kecuali orang tua wafat atau udzur.
- X Menggunakan metode untuk orang dewasa dalam mendidik anak.
- X Terlalu terkonsentrasi pada perbaikan kekurangan anak, seharusnya terkonsentrasi pada pengembangan kelebihan anak sehingga kekurangan akan tertutupi.



المرحلة التمييز

Anak usia 7-10 tahun

Masa emas KARAKTER BELAJAR



0 – 7 tahun

7 – 10 tahun

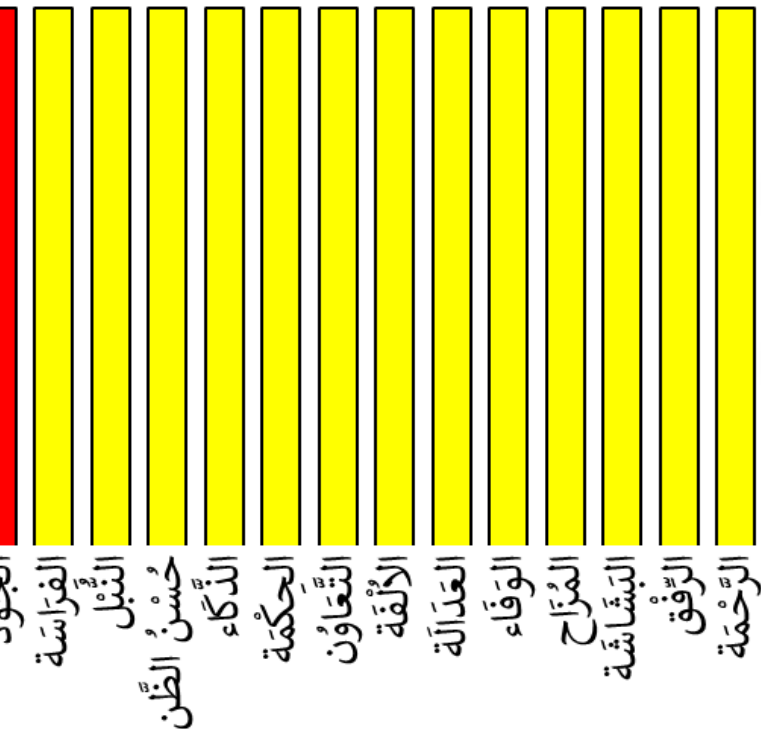
10 th - Baligh

الهمة	الإحسان	العزة	الوقار	العزيمة	النشاط	الشجاعة	الغيرة	المناقسة	النصيحة	الفصاحة	النضرة	الجود	الفراسة	النبيل	حسن الظن	الدكاء	الحكمة	التعاون	الألفة	العدالة	الوفاء	المزاج	البشاشة	الرفق	الرحمة	الصدق	العفة	الصمت	الحياء	القناعة	الصبر	المحبة	الإثبات	كتمان السر	الستر	الأمانة	الأناة	الحلم	التواضع
-------	---------	-------	--------	---------	--------	---------	--------	----------	---------	---------	--------	-------	---------	--------	----------	--------	--------	---------	--------	---------	--------	--------	---------	-------	--------	-------	-------	-------	--------	---------	-------	--------	---------	------------	-------	---------	--------	-------	---------

KONDISI

Anak Usia 7-10 Tahun

7 – 10 tahun



- ✓ Rasa ingin tahu tumbuh pesat
- ✓ Nalar tumbuh pesat
- ✓ Sosiosentris

KONDISI

Anak Usia 7-10 Tahun

- ✓ Rasa ingin tahu tumbuh pesat
- ✓ Nalar tumbuh pesat
- ✓ Sosiosentris

CARA BELAJAR DOMINAN

Anak Usia 7-10 Th

التجربة *At Tajribah*
(eksperimen/*trial and error*)

Yaitu:

- Mencoba dan gagal
- Mencoba lagi dan gagal lagi
- Mencoba lagi dan lagi

PILAR-PILAR KARAKTER

Ditumbuhkan Pada Usia 7-10 Th

- ✓ Nubl / النُّبْل (cerdik)
- ✓ Husnuzhan / حُسْنُ الظَّن (prasangka baik)
- ✓ Dzakaa' / الذَّكَاء (cerdas)
- ✓ Hikmah / الْحِكْمَة (hikmah)
- ✓ Ta'aawun / التَّعَاوُن (kerjasama)
- ✓ Ulfah / الْأُفَّة (bersatu)
- ✓ 'Adaalah / الْإِدَالَة (adil)
- ✓ Wafaa' / الْوَفَاء (tepat janji)
- ✓ Muzaah / الْمُزَاح (canda)
- ✓ Basyaasyah / الْبَشَاشَة (berseri-seri)
- ✓ Rifq / الرَّفْق (lemah lembut)
- ✓ Rahmah / الرَّحْمَة (belas kasih)
- ✓ Firaasah / الْفِرَاسَة (firasat)

Ego Sedang

+ Penguatan

Ego Tinggi

METODE PENDIDIKAN

Anak Usia 7-10 Th

- **Penuntasan rasa ingin tahu**
- **Penumbuhan nalar yang sederhana**
- **Pelatihan adab dan akhlaq**

Beraktifitas dan bersosial

GAYA BELAJAR

Allah ta'ala berfirman,

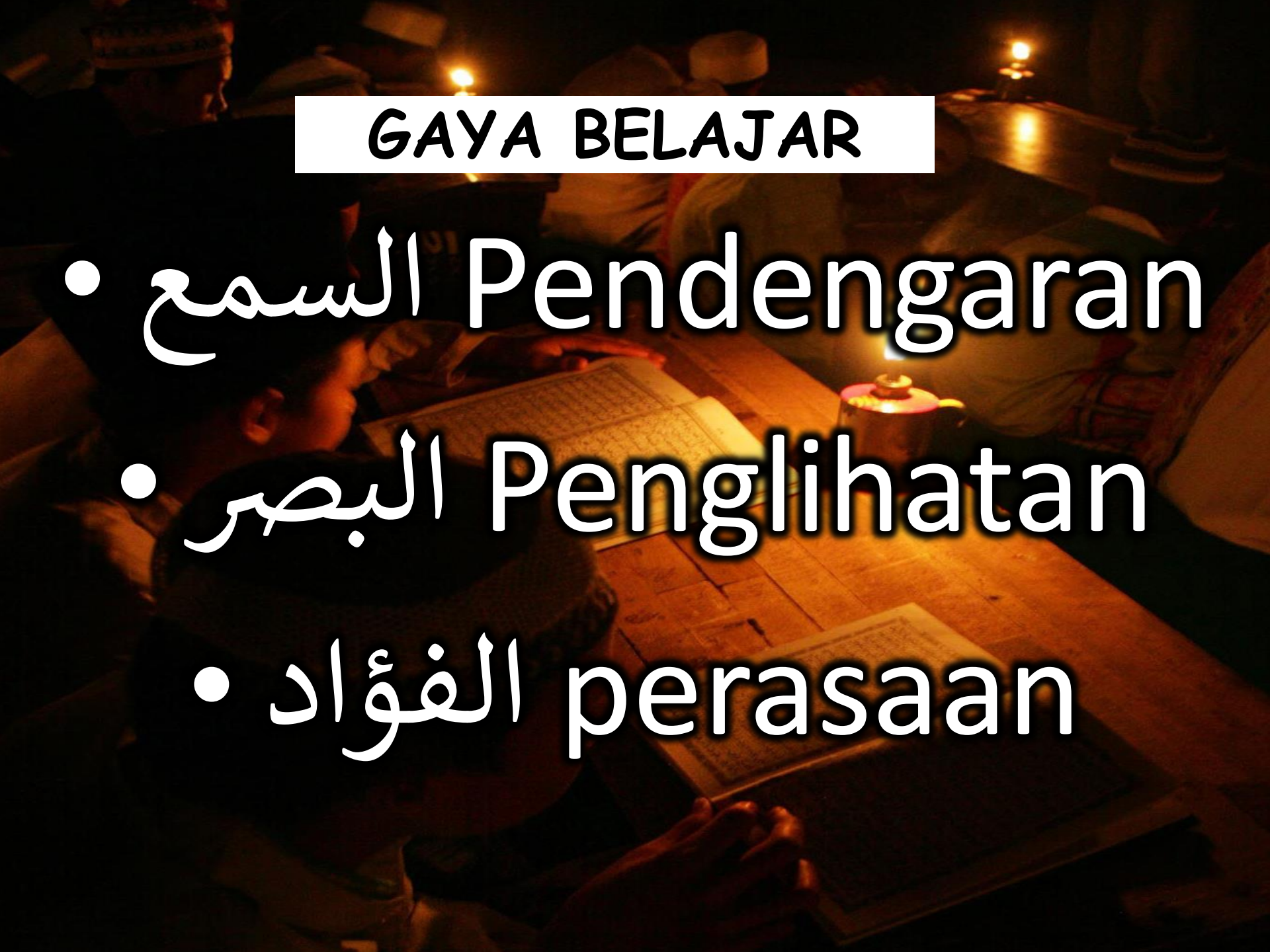
وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۖ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

"Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur". (QS. An Nahl : 78)

As Sa'di rahimahullah mengatakan:

خص هذه الأعضاء الثلاثة، لشرفها وفضلها ولأنها مفتاح لكل علم، فلا وصل للعبد علم إلا من أحد هذه الأبواب الثلاثة

Allah ta'ala mengkhususkan tiga indera ini, dengan kemuliaan dan keutamaannya merupakan kunci setiap ilmu. Ilmu tidak sampai kepada seorang hamba kecuali masuk dari diantara tiga pintu ini. (tafsir As Sa'di)

The background of the slide is a photograph of a group of people, likely students, sitting at long tables in a dimly lit room. They are focused on reading large, open books. The room is illuminated by several small, warm-toned candles placed on the tables, creating a soft, focused light. The overall atmosphere is one of quiet study and intellectual pursuit.

GAYA BELAJAR

- السمع Pendengaran
- البصر Penglihatan
- الفؤاد perasaan

السمع (mendengar)

Belajar dengan cara mendengar

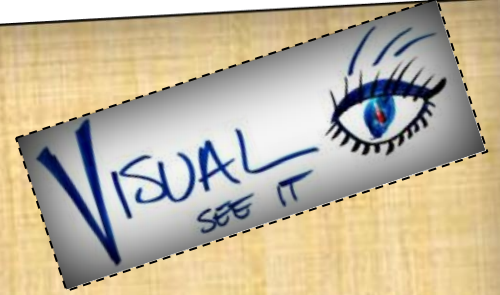
Karakter anak:

- Saat bekerja suka bicara kepada diri sendiri
- Mudah terganggu oleh suara berisik dan keributan
- Mudah mengingat apa yang didengar dari pada yang dilihat
- Senang menggerakkan bibir dan membaca dengan keras ketika membaca buku atau menghafal
- Pembicara yang fasih
- Lebih suka mendengar (audio) dari pada membaca mushaf dalam menghafal Al Qur'an
- Lebih pandai mengeja dengan keras daripada menuliskannya
- Dapat mengulangi kembali dan menirukan suara dengan nada, irama dan warna suara



البصر (melihat)

Belajar dengan cara melihat

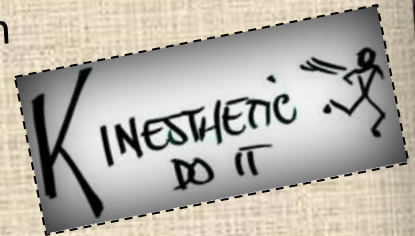


Karakter anak:

- Senantiasa berusaha melihat bibir guru yang sedang mengajar.
- Bicara agak cepat, kadang belepotan
- Mementingkan penampilan dalam berpakaian
- Tidak mudah terganggu oleh keributan
- Lebih mudah mengingat apa yang dilihat, dari pada apa yang didengar
- Lebih suka membaca dari pada dibacakan
- Pembaca cepat dan tekun
- Lebih suka membaca mushaf dari pada mendengar murottal dalam menghafal Al Qur'an
- Cenderung menggunakan gerakan tubuh (untuk mengekspresikan dan menggantikan kata-kata) saat mengungkapkan sesuatu.
- Lebih suka peragaan daripada penjelasan lisan.

الفؤاد (merasakan)

Belajar dengan menyentuh dan bergerak untuk dirasakan



- Gemar menyentuh segala sesuatu yang dijumpainya.
- Memiliki koordinasi tubuh yang baik.
- Suka menggunakan objek nyata sebagai alat bantu belajar.
- berbicara dengan lambat dan pelan
- sering melakukan kegiatan fisik / banyak bergerak
- lebih bisa belajar dengan praktek
- belajar dengan berjalan-jalan
- menggunakan jari untuk menunjuk saat membaca
- banyak menggunakan isyarat tubuh
- tak bisa duduk tenang untuk waktu yang lama
- membuat keputusan berdasarkan perasaan
- mengetuk-ngetuk pena, menggerakkkan jari atau kaki saat mendengarkan
- meluangkan waktu untuk berolah raga dan kegiatan fisik lainnya

Cenderung terlihat “agak tertinggal” dibanding teman sebayanya. Padahal hal ini disebabkan oleh tidak cocoknya gaya belajar siswa dengan metode pengajaran yang selama ini lazim diterapkan di sekolah-sekolah

**Pembelajar seumur
hidupnya**



CONTOH PENYIMPANGAN PEMBELAJARAN USIA 7-10 TAHUN

- X Tidak memerintahkan anak untuk melakukan sholat
- X Memberikan hukuman terhadap anak yang tidak melakukan sholat
- X Hanya fokus pada akademik, sementara lalai untuk memperbanyak wawasan, gagasan dan Aktivitas di dunia sosial. Adanya beban akademik yang terlalu berat pada usia ini ditambah dengan persekolahan full day, akan memperlambat atau menyulitkan penemuan bakat pada usia 10 tahun
- X Kebanyakan usia ini dihabiskan dengan belajar formal dan kaku, sehingga tanpa sadar anak perlahan lahan membenci belajar dan tidak bergairah bernalar. Anak hanya belajar ketika ada tugas sekolah, ketika akan ujian dan ketika disuruh.

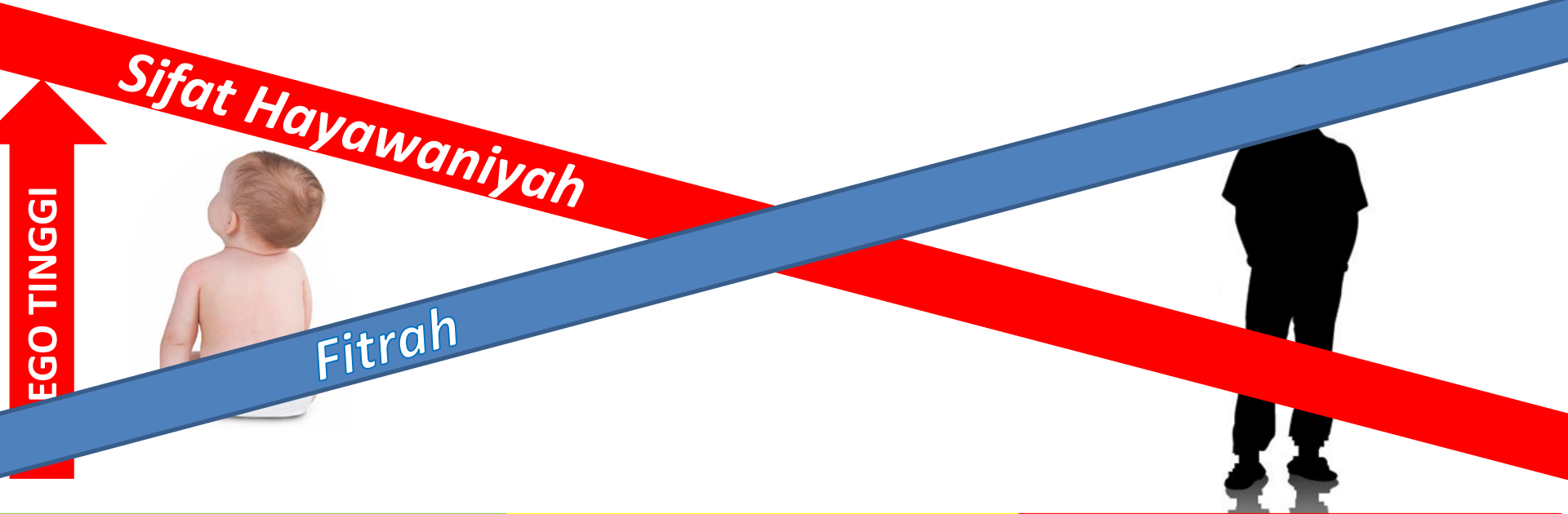
CONTOH PENYIMPANGAN PEMBELAJARAN USIA 7-10 TAHUN

- X Mengirimkan ke boarding school sebelum masuk aqilbaligh. Banyak kasus penyimpangan kejiwaan jika mengirimkan anak ke boarding school sebelum aqilbaligh.
- X Terlalu terkonsentrasi pada perbaikan kekurangan bakat anak, seharusnya terkonsentrasi pada pengembangan kelebihan anak sehingga kekurangan akan tertutupi.
- X Memacu pembelajaran anak dengan kompetisi, ranking, perlombaan yang bersifat personal.
- X Anak lelaki tidak didekatkan dengan ayah, dan anak perempuan tidak didekatkan dengan ibu, sehingga karakter gender anak tidak tumbuh semestinya dan tidak memahami perbedaan peran sosial lelaki dan perempuan, misalnya shalat berjamaah ke masjid bagi anak lelaki bersama ayah dan sebagainya. Selain itu sosok ideal seorang lelaki akan tidak utuh pada anak lelaki dan sosok ideal seorang perempuan tidak utuh pada anak perempuan



المرحلة المراهقة

Anak usia 10 tahun – Baligh
Masa emas KARAKTER BAKAT



0 – 7 tahun

7 – 10 tahun

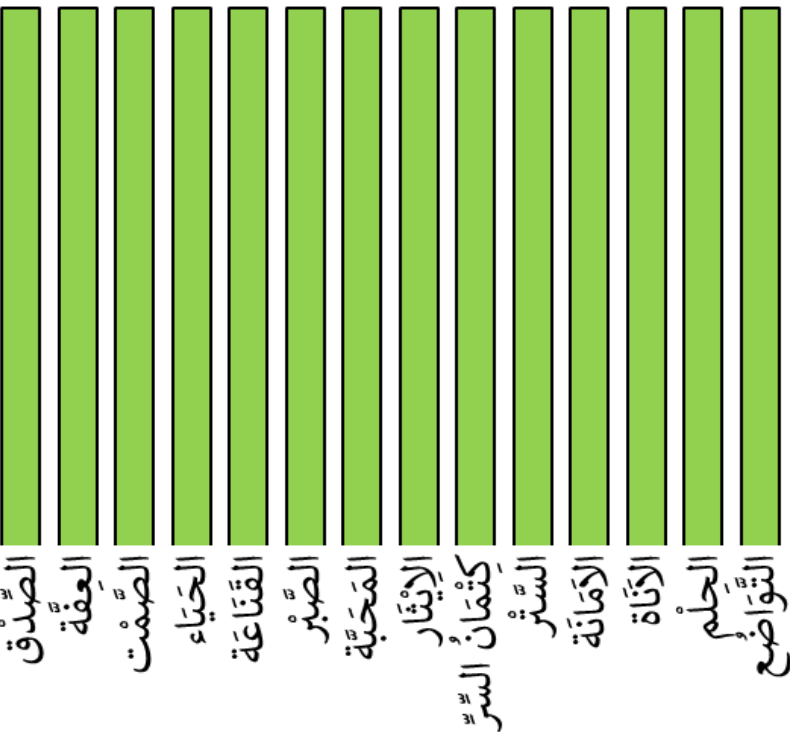
10 th - Baligh

الهمة	الإحسان	العزة	الوقار	العزيمة	النشاط	الشجاعة	الغيرة	المناقسة	النصيحة	القصاحة	النضرة	الجود	الفراسة	النبيل	حسن الظن	الدكاء	الحكمة	التعاون	الألفة	العدالة	الوفاء	المزاج	البشاشة	الرفق	الرحمة	الصدق	العفة	الصمت	الحياء	القناعة	الصبر	المحبة	الإيثار	كتمان السر	الستر	الأمانة	الأناة	العلم	التواضع
-------	---------	-------	--------	---------	--------	---------	--------	----------	---------	---------	--------	-------	---------	--------	----------	--------	--------	---------	--------	---------	--------	--------	---------	-------	--------	-------	-------	-------	--------	---------	-------	--------	---------	------------	-------	---------	--------	-------	---------

KONDISI

Anak Usia 10 th - Baligh

10 th - Baligh



- ✓ Merasa mampu melakukan sendiri
- ✓ Lebih jelas keunikannya

KONDISI

Anak Usia 10 th - Baligh

- ✓ Merasa mampu melakukan sendiri
- ✓ Lebih jelas keunikannya

Cara belajar dominan:
At Tafkiir التَّفَكُّير (berpikir)

Memahami sesuatu dengan berpikir

PILAR-PILAR KARAKTER

ditumbuhkan pada Usia 10 Tahun - Baligh

- ✓ *Shidq* / الصِّدْق (jujur)
- ✓ *Iffah* / العِفَّة (jaga diri)
- ✓ *Shamt* / الصَّمْتُ (diam)
- ✓ *Hayaa'* / الْحَيَاء (malu)
- ✓ *Qanaa'ah* / الْقَنَاعَة (sederhana)
- ✓ *Shabr* / الصَّبْر (sabar)
- ✓ *Mahabbah* / الْمَحَبَّة (penuh cinta)
- ✓ *Itsaar* / الْإِثَار (melayani)
- ✓ *Kitmaan* / كَيْتْمَانُ السِّرِّ (jg. rahasia)
- ✓ *Satr* / السَّتْر (menutup aib)
- ✓ *Amaanah* / الْأَمَانَة (tanggung jawab)
- ✓ *Anaah* / الْأَنَاءَة (tidak tergesa)
- ✓ *Hilm* / الْحِلْم (santun)
- ✓ *Tawaadhu'* / التَّوَّاضُع (rendah hati)

Ego Rendah

+ Penguatan

Ego Sedang

+ Penguatan

Ego Tinggi

METODE PENDIDIKAN

Anak Usia 10 Tahun - Baligh

MEMANDIRIKAN ANAK

- **Mandiri Akhlaq**
 - Ibadah (akhlaq mulia)
 - Keterampilan hidup dasar
- **Mandiri Bakat**
 - Penjurusan bakat
 - Pemagangan

Pembiasaan dan Ketegasan

Berkarya seumur hidupnya





المرحلة الشباب

Usia setelah Baligh

Jatuh Tempo Pendidikan Anak



Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda:

رُفِعَ الْقَلَمُ عَنْ ثَلَاثَةٍ: عَنِ النَّائِمِ حَتَّى يَسْتَيْقِظَ، وَعَنِ الصَّبِيِّ حَتَّى يَحْتَلِمَ، وَعَنِ الْمَجْنُونِ حَتَّى يَغْفَلَ

”Diangkat pena (tidak dikenakan kewajiban) pada tiga orang, yaitu:

- 1. orang yang tidur hingga bangun,*
- 2. **Anak kecil hingga baligh,***
- 3. Orang gila hingga berakal “*

(Sunan Abu Dawud, no. 4403 dan Sunan At-Tirmidzi, no. 1423).

STATUS BALIGH

adalah

**MUKALLAF
(terbebani)**

yaitu

DEWASA / BUKAN ANAK-ANAK,

berkewajiban menjalankan beban syari'at, menjadi
manusia sebagaimana yang dimaksud oleh
Penciptanya

Shalih/ah

Mushlih/ah



INFANTILISASI

(pembocahan)

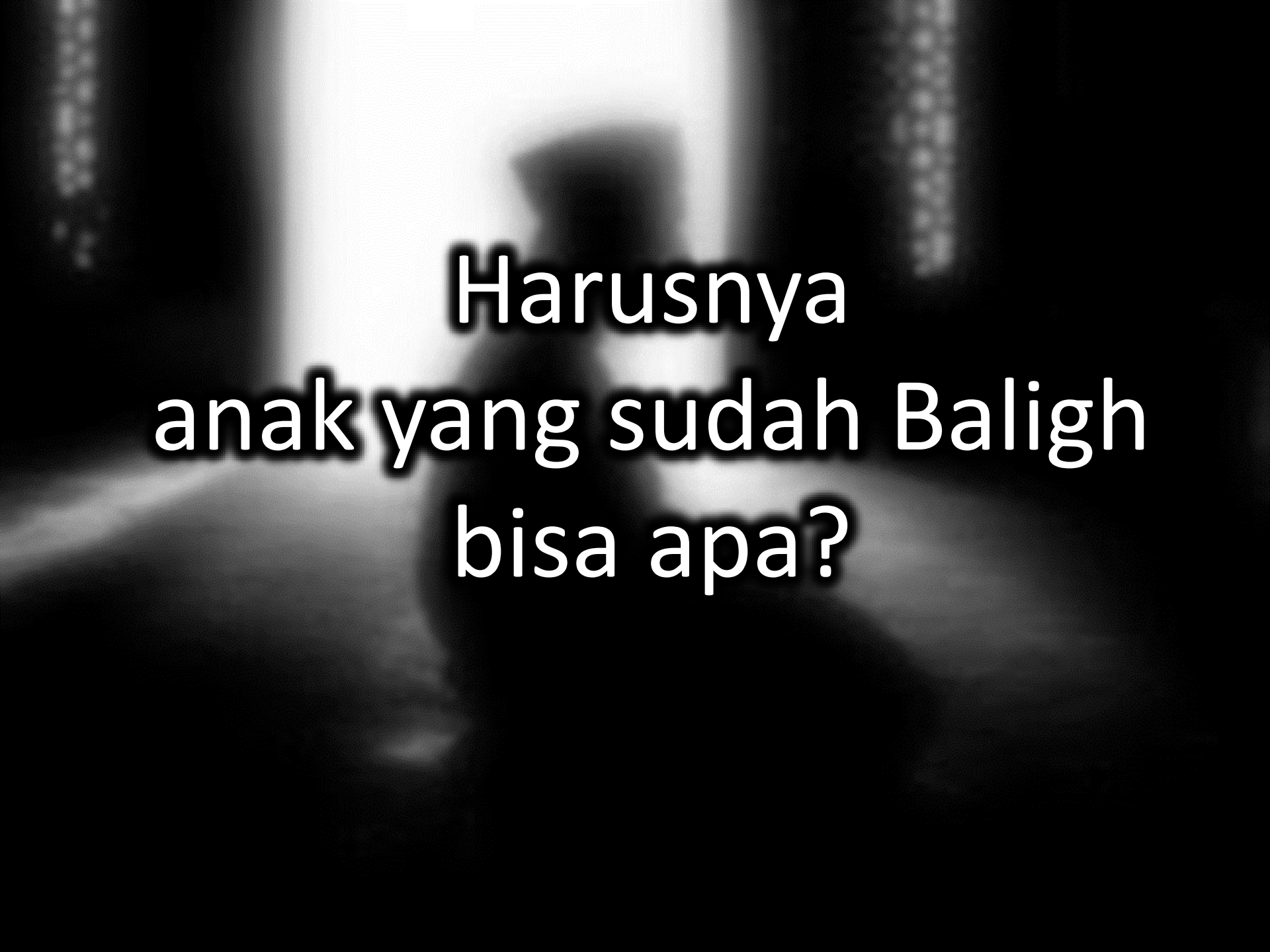
Ada apa dengan BALIGH?

MUKALLAF

BALIGH = Pemikul beban syari'at

Berkewajiban menjalankan yang diperintahkan dan meninggalkan yang dilarang oleh syari'at

Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "رفع القلم عن ثلاثة: عن النائم حتى يستيقظ، وعن الصبي حتى يحتلم، وعن المجنون حتى يعقل". (Sunan Abu Dawud, no. 4403 dan Sunan At-Tirmidzi, no. 1423).



Harusnya
anak yang sudah Baligh
bisa apa?

Maka...

Pribadi yang sudah baligh seharusnya menjadi pribadi yang ...

- ✓ ***Berakhlak mulia***: tunduk taat beribadah kepada Allah ta'ala.
- ✓ ***Bermanfaat***: berkarya dan memberi manfaat bagi ummat sesuai potensinya
... insya Allah

Jika...

Setiap karakter telah tumbuh pada masa emasnya



Jika tidak
demikian?

sudah **BALIGH**
tetapi
belum **AQIL**



Jadilah sosok yang sudah dewasa fisiknya,
tetapi belum dewasa mentalnya

BALIGH

Tetapi

belum **AQIL ?**

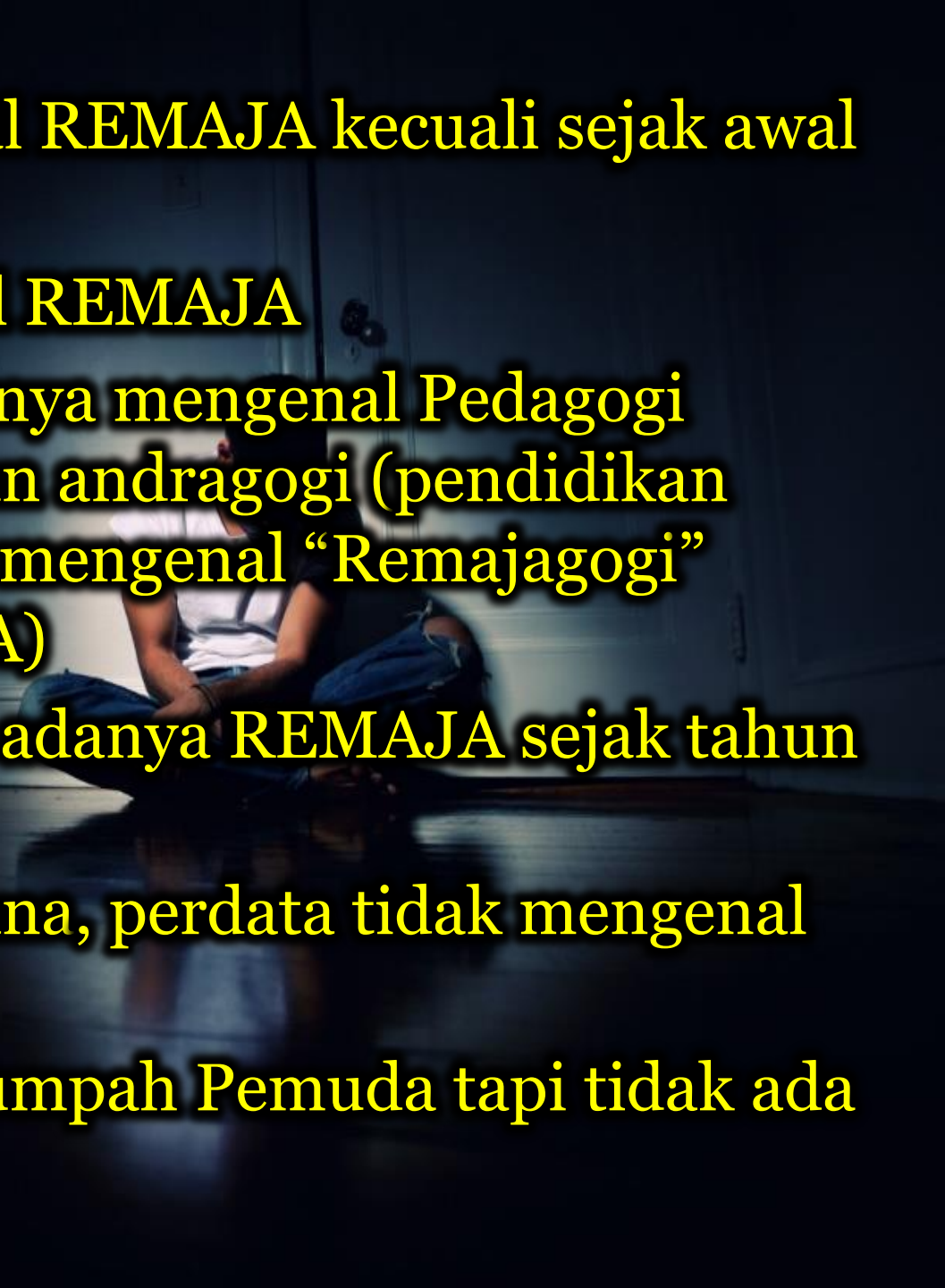
REMAJA





REMAJA

"Mahluk asing"
yang baru muncul di muka bumi ini

- 
- A person is sitting on the floor in a dimly lit room, leaning against a wall. They are wearing a dark shirt and jeans. The room has a dark floor and a light-colored wall. The person's reflection is visible on the floor.
- Dunia tidak mengenal REMAJA kecuali sejak awal abad ke 20
 - Islam tidak mengenal REMAJA
 - Dunia pendidikan hanya mengenal Pedagogi (pendidikan anak) dan andragogi (pendidikan orang dewasa), tidak mengenal “Remajagogi” (pendidikan REMAJA)
 - Di Indonesia dikenal adanya REMAJA sejak tahun 60 an
 - Undang-undang Pidana, perdata tidak mengenal REMAJA
 - Dalam sejarah ada Sumpah Pemuda tapi tidak ada sumpah REMAJA

Mengapa ada

REMaja?



JUUKA ISANGIA SPENIAGAS BENARI ...

KARAKTER-KARAKTER

“HUTANG”

pengasuhan

Pengasuhan yang tidak tertuntaskan
pada masa emasnya

AQIL

bersa

BALI

AQIL
datang
terlambat



FENOMENA

Generasi digital

- **Baligh lebih cepat**
- **Aqil lebih lambat**

Jika sudah terlambat
tetapi kanker belum menyebar

Recovery

Apa yang harus dilakukan?